



**STUDI TENTANG HARGA DIRI DENGAN PERILAKU
PEMELIHARAAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SANTRI
PUTRI DI PONDOK PESANTREN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

Nahdah Khoirotul Ummah

NIM 152310101088

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

2019



**STUDI TENTANG HARGA DIRI DENGAN PERILAKU
PEMELIHARAAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SANTRI
PUTRI DI PONDOK PESANTREN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

Nahdah Khoirotul Ummah

NIM 152310101088

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

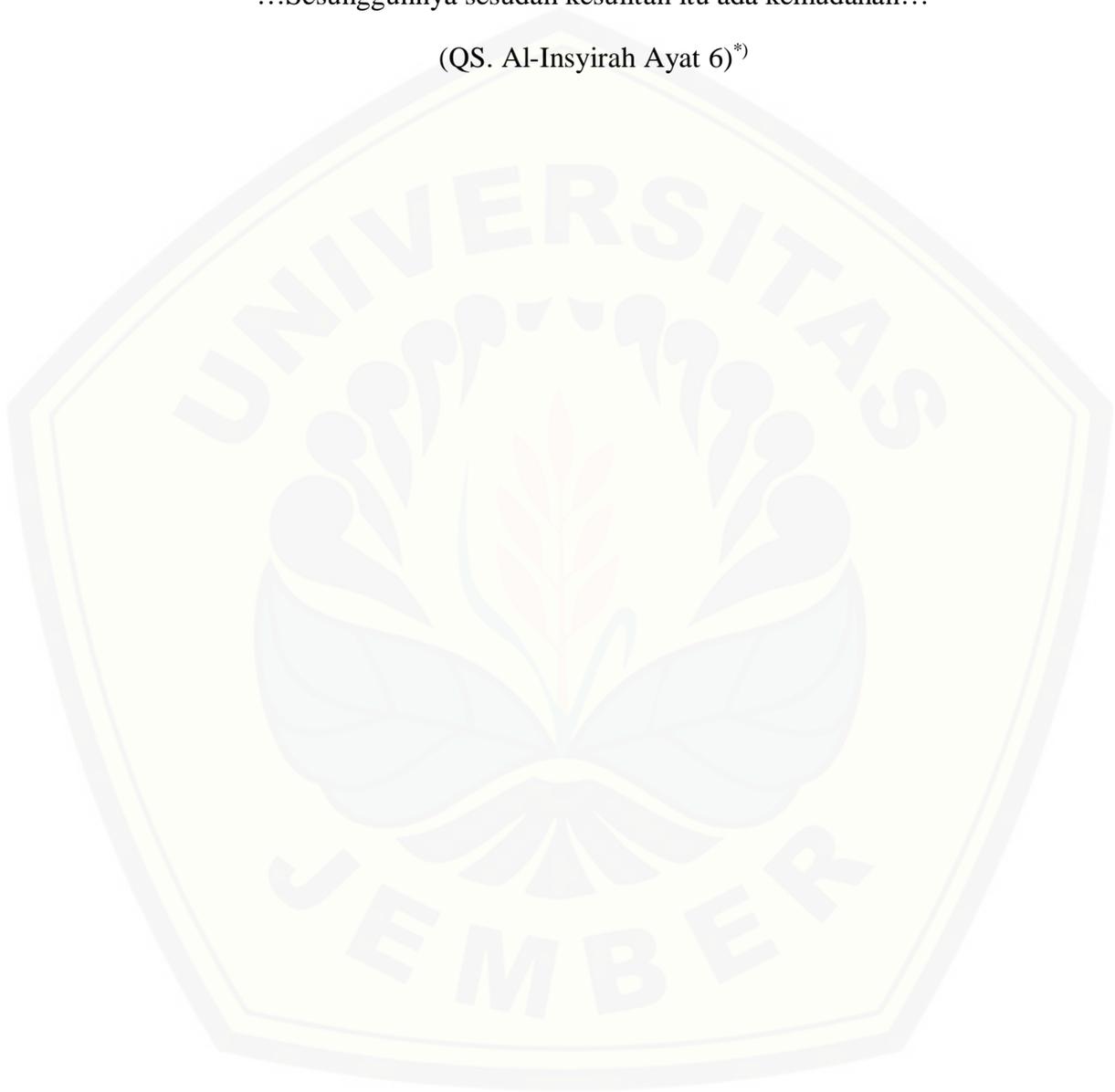
1. Ayahanda Jaelani dan Ibunda Nurhayati yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi setiap harinya baik dalam penelitian ini maupun selama saya menempuh kuliah;
2. Dewan dosen yang saya banggakan Ns. Siswoyo, S.Kp., M.Kep. selaku dosen pembimbing akademik, Ns. Tantut Susanto, S. Kep., M. Kep, Sp. Kep. Kom, Ph.D., Ns. Latifa Aini S., S.Kep., M.Kep., Sp. Kom., Ns. Dini Kurniawati, S. Kep., M. Kep., Sp. Kep. Mat., dan Ns. Eka Afdi, S. Kep., M. Kep., terima kasih atas bimbingan dan motivasi yang telah diberikan, semoga setiap kebaikan dan ilmu yang telah diberikan menjadikan lading pahala yang dapat menuntun menuju surga-Nya;
3. Adikku Muhammad Rafi Khoirul Umam, kakekku H. Abdallah, nenekku Hj. Sri Wahyuni, serta keluargaku di Banyuwangi yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan kuliah;
4. Seluruh responden di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember;
5. Almater TK Khadijah 36, SD Islam Kebunrejo Genteng, SMP Bustanul Makmur Genteng dan SMA Darus Sholah Singojuruh;
6. Almater tercinta Fakultas Keperawatan Universitas Jember;

7. Sahabatku tersayang Dewi Kartika Wulandari, Ika Naila Zakiyah Putri, Oktalina Sonnia, Rizqi Dwi Putri Pertiwi, Erzatyanus Fillian M. A, dan Dewi Damayanti yang senantiasa memberi dukungan;
8. Teman-teman satu kelompok riset yang berjuang bersama dari awal sampai akhir dalam penelitian yaitu Ifa, Yunidar, Nova yang tidak dapat disebutkan satu persatu;
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 khususnya kelas C Fakultas Keperawatan yang telah menemani perjalanan selama kuliah di kampus tercinta dan yang selalu mendoakan saya.

MOTTO

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan...”

(QS. Al-Insyirah Ayat 6)*



*Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. Al Quran Mushaf Aisyah. Al Quran dan Terjemahan Wanita. Bandung: Jabal

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nahdah Khoirotul Ummah

NIM : 152310101088

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Studi tentang Harga diri dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Santri Putri di Pondok Pesantren Jember ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan, kecuali yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan di institusi manapun. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia mendapatkan sanksi akademik apabila ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2019

Yang menyatakan,

Nahdah Khoirotul Ummah

NIM 152310101088

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Studi tentang Harga Diri dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Santri Putri di Pondok Pesantren Jember” karya Nahdah Khoirotul Ummah telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 23 Desember 2019

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

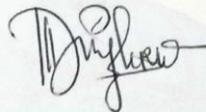
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama



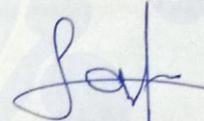
Ns. Tantut Susanto, M. Kep., Sp. Kep. Kom, Ph.D.
NIP 19800105200604 1 004

Penguji I



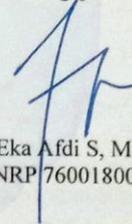
Ns. Dini Kurniawati, M. Kep., Sp. Kep. Mat.
NIP 19820128 200801 2 012

Dosen Pembimbing Anggota



Latifa Aini S., M. Kep., Sp. Kom
NIP 19710926 200912 2 001

Penguji II



Ns. Eka Afdi S., M. Kep.
NRP 760018005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Ns. Lantini Sulistyorini, S. Kep., M. Kes.
NIP 19780323 200501 2 002

SKRIPSI

**STUDI TENTANG HARGA DIRI DENGAN PERILAKU
PEMELIHARAAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SANTRI
PUTRI DI PONDOK PESANTREN JEMBER**

oleh

Nahdah Khoirotul Ummah

NIM 152310101088

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., PhD.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Latifa Aini S., S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.

Studi tentang Harga diri dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Santri Putri di Pondok Pesantren Jember. *Study of Self-Esteem and Care Behavior for Adolescent Female Reproductive Health Maintenance at Jember Islamic Boarding Schools*

Nahdah Khoirotul Ummah

Faculty of Nursing University of Jember

ABSTRAK

Girls adolescent who live in the boarding school during growth requires maintenance facilities reproductive health behavior. Girls adolescent development during reproductive health development will be related to the acceptance of self-esteem. The study purpose to understand about self esteem with adolescent reproductive health maintenance behaviors of students in boarding schools Darus sholah Jember. This study used *cross-sectional* with 281 adolescent aged 12-18 with *convenience sampling*. Rosenberg Self Esteem Scale (RSES) was used to measure self-esteem, and reproductive health care Questionnaire was to measure reproductive health maintenance behaviors. *Chi-square* was performed to analyze the objective of study. The results showed that among 281 adolescents were identify have a low self esteem (85%) and (74%) of less maintenance reproductive health behaviors. There is a significant relationship between the self-esteem and adolescent reproductive health maintenance behaviors girls adolescent in boarding schools Jember ($\chi^2 = 96.34$; $p\text{-value} = 0.001$). girls adolescent with low self esteem are more likely 35.414 time has less reproductive health care (OR = 35.414; 95% CI = 90,145-13,913). Acceptance of proportional self-esteem should be improve to maintain. Therefore, facilities in Islamic boarding schools need to be provided to realize a clean and healthy life so as to support the maintenance of reproductive health.

Keywords: *Self esteem, maintaice of reproductive behavior, female adolscent, bording schools*

RINGKASAN

Studi tentang Harga diri dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Santri Putri di Pondok Pesantren Jember: Nahdah Khoirotul Ummah, 152310101088; XXI+81halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember.

Kesehatan reproduksi merupakan masalah yang serius sepanjang hidup manusia, Keputihan adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi remaja khususnya yang sering dikeluhkan oleh wanita (Ilmiawati, 2016). Hasil survey menunjukkan 65% remaja putri di Indonesia mengalami keputihan (Paryono, 2016). Harga diri merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk konsep diri seseorang, yang mana konsep diri merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan setiap perilaku seseorang termasuk pemeliharaan kesehatan reproduksi (Hestiyana, 2017). Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember

Desain penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampling menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *total sampling* dan didapatkan 281 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner *RSES (Rosenberg Self Esteem Scale)* dan pemeliharaan kesehatan reproduksi. Penelitian dilakukan pada tanggal 25 November 2018- 02 Januari 2019. Uji etik penelitian No. 299/UN25.8/KEPK/DL/2019. Analisa data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi 0,001.

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa harga diri remaja santri putri di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember yaitu paling banyak memiliki harga diri rendah 85 %. perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember paling banyak memiliki perilaku kurang sebanyak (74%), ($\chi^2= 96,34$; p-value= 0,001) dapat disimpulkan terdapat

hubungan antara harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri di Pondok Pesantren Darussholah Jember. Remaja santri putri dengan harga diri rendah berpeluang 35,414 kali memiliki pemeliharaan kesehatan reproduksi kurang (OR= 35,414; 95% CI= 13,913-90,145).

Faktor determinan yang dapat menimbulkan sebuah perilaku yaitu faktor eksternal dan eksternal. Faktor internal antara lain tingkat kecerdasan individu, persepsi yang ada dalam benak manusia, motivasi dan harga diri, jadi perilaku akan dapat mengalami perubahan baik langsung maupun tidak langsung, apabila remaja mengalami perubahan perilaku yang negatif akan mempengaruhi harga dirinya, hal ini juga akan mempengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksinya (Pythagoras, 2017). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember Dalam penelitian ini dapat diberikan rekomendasi terkait harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi di Pondok Pesantren. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan harga diri yaitu dengan memberikan pelatihan mengenai peningkatan harga diri serta memberikan pemahaman tentang pentingnya perilaku pemeliharaan kesehatan rerproduksi remaja yang tinggal di Pondok Pesantren.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridlo-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi tentang Harga diri dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Santri Putri di Pondok Pesantren Jember” dengan baik. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak secara lisan maupun tulisan, maka penulis berterimakasih kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes, selaku Ketua Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan juga selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom., PhD. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
3. Ns. Latifa Aini S., S.Kp., M.Kep., Sp.Kom. selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
4. Ns. Dini Kurniawati, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku penguji I, Ns. Eka afdi Septiyono, M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;

5. Ns. Siswoyo., S.Kep., M.Kep Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan bimbingan dan motivasi selama melaksanakan studi di Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember;
6. Pondok Pesantren Darus Sholah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darussholah Jember;
7. Kepala Komite Keperawatan dan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darus Sholah Jember yang telah bersedia membantu dan mengizinkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini hingga selesai;
8. Orangtua dan keluarga di Banyuwangi yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi demi terselesaikannya proposal penelitian ini;
9. Teman- teman Fakultas Keperawatan angkatan 2015 khususnya kelas c, teman satu DPU, dan sahabat di Banyuwangi yang selalu memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi selama menyusun proposal penelitian ini;
10. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu menyukseskan hingga terselesaikannya proposal penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih ada kelemahan dan kekurangan baik dalam segi materi ataupun teknik penulisannya. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Jember, 25 Januari 2019

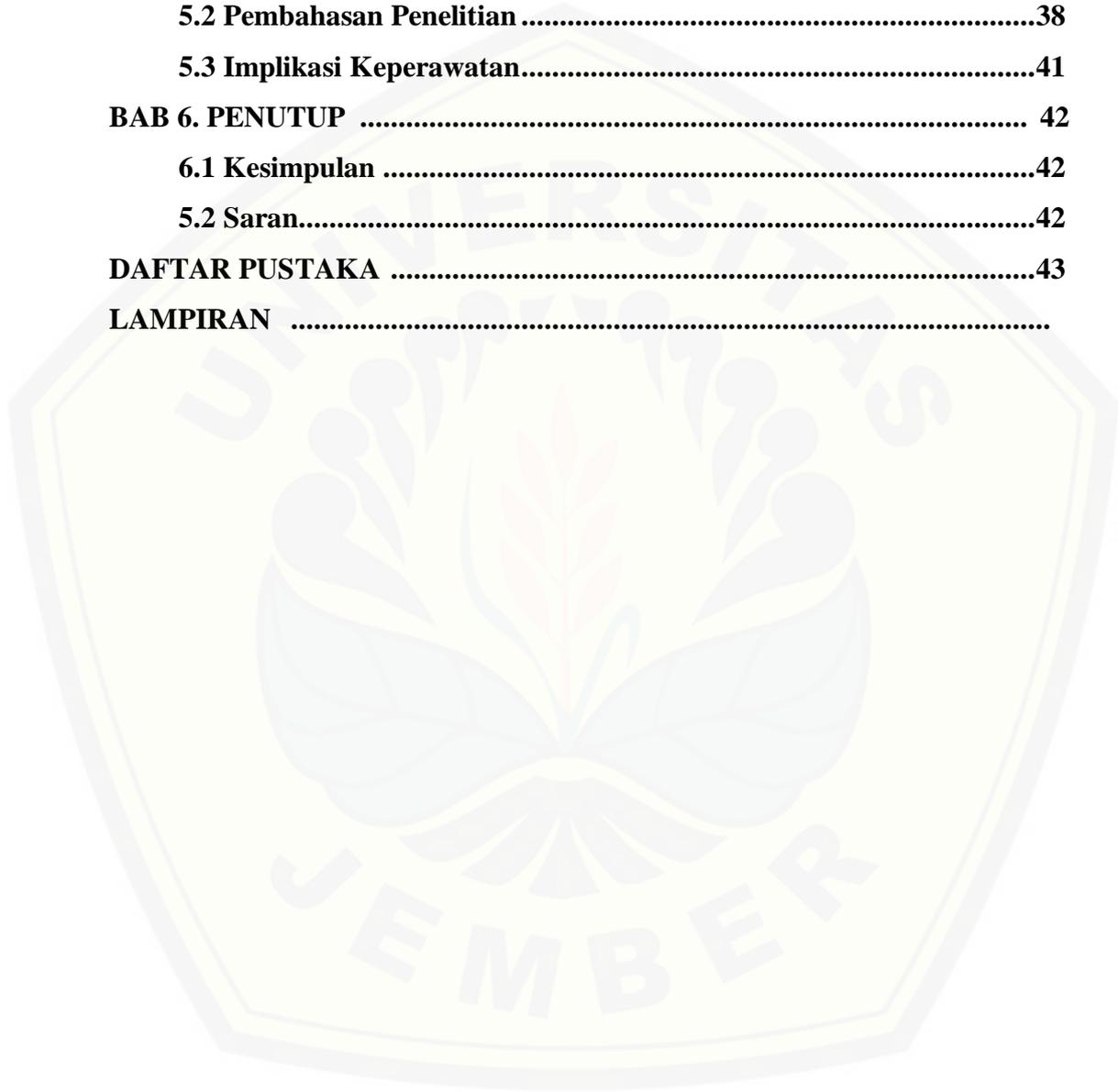
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Khusus.....	4
1.3.2 Tujuan Umum	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Institusi Keperawatan	5
1.4.3 Bagi Profesi Keperawatan	5
1.4.4 Bagi Responden	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi	
Remaja putri	8

2.2 Konsep Harga Diri Remaja Putri.....	10
2.3 Hubungan Harga Diri dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri	12
2.4 Keterkaitan dengan Diagnosis Keperawatan.....	14
2.5 Kerangka Teori	15
2.6 Originalitas Penelitian	17
BAB 3. KERANGKA KONSEP	19
3.1 Kerangka Konsep.....	19
3.2 Hipotesis Penelitian.....	20
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	21
4.1 Desain Penelitian.....	21
4.2 Populasi Penelitian	18
4.3 Lokasi Penelitian.....	23
4.4 Waktu Penelitian.....	23
4.5 Definisi Operasional.....	24
4.6 Pengumpulan Data.....	25
4.6.1 Sumber Data	25
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	25
4.6.3 Alat Pengumpulan Data	26
4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	27
4.7 Pengolahan Data	27
4.7.1 <i>Editing</i>	27
4.7.2 <i>Coding</i>	27
4.7.3 <i>Procesing</i>	28
4.7.4 <i>Cleaning</i>	28
4.8 Analisa Data	28
4.9 Etika Penelitian	29
4.9.1 Prinsip Manfaat.....	29
4.9.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia	29
4.9.3 Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian	29

4.9.4 Prinsip Keanoniman	29
4.9.5 Keadilan dan Inklusivitas	29
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Hasil Penelitian	31
5.2 Pembahasan Penelitian	38
5.3 Implikasi Keperawatan.....	41
BAB 6. PENUTUP	42
6.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

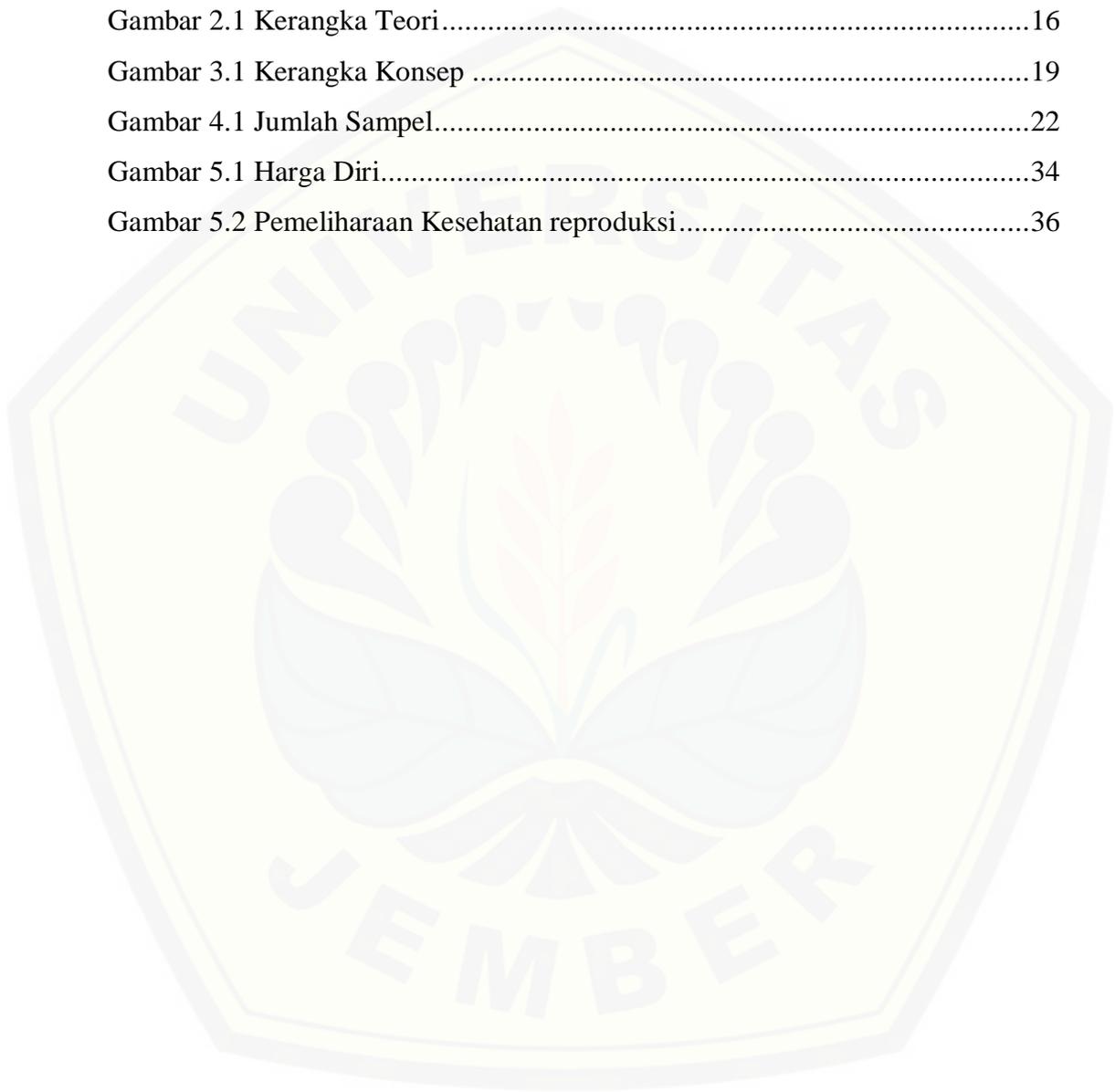


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Originalitas Penelitian	17
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 5.1 Karakteristik partisipan.....	32
Tabel 5.2 Karakteristik partisipan.....	32
Tabel 5.3 harga diri.....	33
Tabel 5.4 perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi	35
Tabel 5.5 hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	16
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 4.1 Jumlah Sampel.....	22
Gambar 5.1 Harga Diri.....	34
Gambar 5.2 Pemeliharaan Kesehatan reproduksi.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Lembar <i>Informed</i>	51
Lampiran B. Lembar <i>Consent</i>	53
Lampiran C. Karakteristik Responden	54
Lampiran D. Kuesioner Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi	55
Lampiran E. Kuesioner Harga diri.....	57
Lampiran F. Analisa data	58
Lampiran G. Surat Ijin Etik	71
Lampiran H. Surat Ijin Penelitian.....	72
Lampiran I. Surat Selesai Penelitian.....	73
Lampiran J. Lembar bimbingan.....	74
Lampiran K. Dokumentasi	80

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan reproduksi merupakan masalah yang serius sepanjang hidup manusia, Keputihan adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi remaja khususnya yang sering dikeluhkan oleh wanita (Ilmiawati, 2016). Hasil survey menunjukkan 65% remaja putri di Indonesia mengalami keputihan (Paryono, 2016). Penyebab keputihan yaitu, akibat perilaku atau kebiasaan seseorang yang tidak memperhatikan kebersihan organ reproduksinya, yang sering disebut *personal hygiene*, *personal hygiene habits* merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting untuk menghindari infeksi yang dapat menyebabkan keputihan (Sa'adatun, 2018). Dampak dari keputihan yang terlambat atau tidak diobati dapat berakibat buruk bagi kehidupan seorang wanita, seperti terjadinya infertil, endometritis, radang panggul, dan salpingitis. Kasus PMS khususnya klamidia terjadi sekitar 6,2% pada remaja usia 15-24 tahun. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pemeliharaan kesehatan organ genitalia (Humairoh, 2018).

Remaja putri lebih dominan psikologisnya dalam fase perkembangannya, sehingga remaja putri kerap melakukan penilaian-penilaian mengenai permasalahan-permasalahan yang dialaminya (Fadhilah, 2014). Penilaian mengenai diri seseorang disebut dengan harga diri (Susanto, 2018). Harga diri dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian seseorang yang akan berdampak luas pada sikap dan perilakunya (Srisayekti,

2015). Harga diri merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk konsep diri seseorang, yang mana konsep diri merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan setiap perilaku seseorang termasuk pemeliharaan kesehatan reproduksi (Hestiyana, 2017).

Pemeliharaan kesehatan reproduksi menurut penelitian ada 3 aspek yaitu perawatan kebersihan alat genitalia, penanganan masalah haid dan mendeteksi masalah penyakit kelamin (Kholifah, 2017). Fenomena yang terjadi di pondok pesantren menunjukkan perilaku yang masih tidak sesuai dengan prinsip kesehatan yaitu perilaku santri seperti menjemur pakaian di jendela, menjemur pakaian dalam di kamar tidur yang tidak ada ventilasi sehingga pakaian yang basah tidak cepat kering karena tidak ada panas secara langsung dari matahari, memakai celana dalam yang ketat baik saat menstruasi ataupun sedang tidak, tata cara membasuh alatewanitaan yang salah yaitu membasuh dari arah belakang ke depan, remaja putri ditemukan menggunakan media seperti sabun, air rendaman *cystal x* yang diyakini dapat membuat daerahewanitaan semakin kesat dan mengatasi keputihan, mengoleskan salep dan bedak pada daerahewanitaan (Setianingrum, 2017).

Perilaku pemeliharaan yang buruk pada remaja putri akan mengakibatkan keputihan yang apabila tidak segera diatasi akan mengakibatkan infeksi (Sari, 2016). Kerusakan yang terjadi pada bagian teristimewa remaja putri tersebut menyebabkan perubahan fisik (WHO, 2017). Perubahan fisik pada remaja putri akan mengakibatkan kehilangan kepercayaan dirinya atau mengalami gangguan harga diri rendah (Ismaniar, 2017). Penilaian yang buruk mengenai diri sendiri

menyebabkan harga diri rendah, dan tidak hanya itu penilaian buruk ini juga mempengaruhi hubungan interpersonal seseorang dengan orang lain (Nihayati, 2015).

Permasalahan hygiene sering ditemukan pada lingkungan dengan kepadatan penghuni dan kontak interpersonal yang tinggi seperti pada penjara, pondok pesantren, dan panti asuhan (Humairoh, 2018). Jumlah penduduk menurut umur 10-19 tahun berdasarkan hasil sensus tahun 2010 dikabupaten Jember sebesar 396.517 jiwa dengan presentasi 51,03 % laki laki & 49,97 % perempuan (BPS, 2015). Kabupaten Jember memiliki 31 kecamatan. Kecamatan Kaliwates merupakan salah satu daerah dengan jumlah murid dan sekolah terbanyak pada kategori sekolah pondok, yaitu 8954 murid (Kemendikbud, 2018). Wawancara yang dilakukan kepada kementerian agama bagian yang menangani pondok pesantren, didapatkan hasil Pondok Pesantren Darus Sholah merupakan pondok pesantren dengan jumlah santri terbesar di kecamatan Kaliwates. Studi Pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darussholah Jember didapatkan hasil yaitu, 60 % santri tidak mengetahui konsep kesehatan reproduksi yang benar (Ardhiana, 2012). Data tersebut dapat disimpulkan bahwa santri yang tidak memiliki pengetahuan mengenai konsep kesehatan reproduksi yang benar kemungkinan akan berdampak pada pemeliharaan kesehatan reproduksinya.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, untuk itu dalam penelitian ini penulis ingin menggali lebih dalam tentang keterkaitan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi, karena sebagai tenaga kesehatan perlu

bagaimana kebutuhan harga diri pada remaja khususnya remaja santri putri di Pondok Pesantren Darussholah Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan antara harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri di Pondok Pesantren Jember ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Peneliti ingin menganalisis hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri di Pondok Pesantren Jember

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden di Pondok Pesantren Jember meliputi :usia, tingkat pendidikan, awal menstruasi, riwayat keputihan, penatakasanaan keputihan dan informasi tentag kesehatan reproduksi.
- b. Mengidentifikasi harga diri remaja santri putri di Pondok Pesantren Jember
- c. Mengidentifikasi perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri di Pondok Pesantren Jember

- d. Mengidentifikasi hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri di Pondok Pesantren Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian tentang hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai konsep harga diri dan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri .

1.4.2 Bagi Instusi Pendidikan Keperawatan

Manfaat bagi instansi pendidikan adalah sebagai tambahan dalam referensi dan pengembangan penelitian mengenai konsep harga diri yang dikaitkan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi institusi pendidikan keperawatan dalam mengembangkan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber untuk dilakukannya penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Profesi Keperawatan

Manfaat yang diperoleh bagi profesi keperawatan adalah sebagai tambahan referensi dan pertimbangan dalam menyusun kebijakan atau strategi pemecahan masalah terkait harga diri dan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja.

1.4.4 Bagi Masyarakat dan responden

Manfaat yang diperoleh bagi masyarakat dan responden adalah sebagai sumber informasi dan diharapkan dapat menambah wawasan mengenai harga diri dan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja.

1.5 Keaslian Penelitian

Setelah dilakukan pencarian di SINTA dengan kata kunci “harga diri ” didapatkan 10 hasil, dengan kata kunci “perilaku kesehatan reproduksi” didapatkan 10 hasil. Pencarian menggunakan *google scholar* dengan kata kunci “perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi” didapatkan 319 hasil pada tahun 2018, dengan kata kunci “harga diri” didapatkan 755 hasil pada tahun 2018, dan dengan kata kunci “harga diri, perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi, remaja” didapatkan 80 hasil. Pencarian di Portal Garuda dengan kata kunci “harga diri” dikhususkan pada abstrak didapatkan 4277 hasil, dengan dikhususkan pada judul terdapat 312 hasil, dan dengan kata kunci “perilaku kesehatan reproduksi” didapatkan 50 hasil. Pencarian di *Science Direct* dengan kata kunci “*self-esteem with reproductive health maintenance behavior*” didapatkan 42 hasil pada tahun 2018, dengan kata kunci “*self esteem*” didapatkan 61 hasil pada tahun 2019, dan dengan kata kunci “*reproductive health maintenance behavior*” didapat 1132 hasil pada tahun 2018. Pencarian di *PubMed* dengan kata kunci “*self-esteem with reproductive health maintenance behavior*” dikhususkan pada *Mesh Heading* didapatkan 0 hasil, dengan kata kunci yang sama dikhususkan pada *All field* didapatkan 4 hasil.

Berdasarkan beberapa artikel yang menjadi referensi pada penelitian ini harga diri banyak dikaitkan dengan variabel dengan perilaku seksual pra nikah remaja putri, harga diri dengan citra tubuh remaja putri, untuk pemeliharaan kesehatan reproduksi pada remaja putri belum ditemukan dan untuk itu menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja putri.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri

Kesehatan reproduksi tidak dapat dipisahkan dari kesehatan secara umum, sehingga upaya untuk mempertahankan kondisi prima dalam hal kesehatan reproduksi harus di dukung oleh perilaku hidup bersih dan sehat (Sukatmi, 2014). *Personal hygiene habits* merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting untuk menghindari infeksi yang dapat menyebabkan keputihan (Sa'datun, 2018). Hal ini dikarenakan infeksi dapat menyebabkan kanker leher rahim yang merupakan pembunuh nomor satu bagi perempuan. Insiden akibat kanker leher rahim diperkirakan mencapai 100 per 100.000 penduduk per tahun, hal ini bisa berujung pada kematian (Nisa, 2013). Pentingnya memelihara dan menjaga kebersihan organ genitalia dilakukan untuk menghindari munculnya gangguan kesehatan pada organ reproduksi, seperti keputihan, infeksi alat reproduksi, serta kemungkinan terkena risiko kanker, apabila vagina sebagai organ reproduksi terluar terinfeksi bakteri atau mikroorganisme patogen lainnya, seiring berjalannya waktu dan tingkat keparahan akan turut membahayakan organ genitalia internal lainnya seperti uterus, serviks, dan lain sebagainya (Humairoh, 2018). Pemeliharaan kesehatan reproduksi ada 3 aspek yaitu, perawatan organ genitalia, manajemen menstruasi dan deteksi dini penyakit menular seksual (Kholifah, 2017).

Menjaga kesehatan organ reproduksi berawal dari menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan vagina yang bertujuan agar vagina tetap bersih, normal, sehat dan terhindar dari kemungkinan muncul adanya penyakit termasuk keputihan (Ilmiawati, 2016). Cara yang dapat dilakukan untuk perawatan pribadi terhadap vagina adalah: membersihkan vagina dengan cara membasuh bagian antara bibir vagina secara hati-hati dan perlahan, cara membasuh vagina yang benar dari arah depan ke belakang, hindari penggunaan pengharum dan sabun *antiseptic* secara terus menerus, karena dapat merusak keseimbangan flora normal dalam vagina, gantilah celana dalam 2 sampai 3 kali sehari dan menggunakan celana dalam yang bersih serta terbuat dari bahan katun. Mencuci tangan sebelum menyentuh vagina, jangan menggunakan handuk milik orang lain yang digunakan untuk mengeringkan vagina, mencukur rambut vagina setidaknya 7 hari sekali dan maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di dalam vagina (Kissanti, 2008 dalam Abrori, 2017)

Menstruasi merupakan Fenomena yang normal dan hampir terjadi pada semua wanita usia reproduktif (Kumar, 2015). *Personal Hygiene* pada saat menstruasi merupakan isu kritis sebagai determinan status kesehatan pada remaja yang akan berpengaruh pada saat masa tuanya (Bujawati, 2016). Perilaku yang ditekankan bagi perempuan yang mengalami menstruasi salah satunya adalah pemeliharaan kebersihan diri. Menjaga kebersihan dan kesehatan menstruasi yaitu dengan mengganti pembalut 2 sampai 3 kali sehari atau setiap 4 jam sekali, setelah mandi atau buang air vagina harus dikeringkan dengan *tissue* atau handuk

agar tidak lembap, selain itu pemakaian celana dalam hendaknya terbuat dari bahan yang dapat menyerap keringat (Sari, 2016).

Penyakit menular seksual (PMS) merupakan penyakit-penyakit yang timbul atau ditularkan melalui hubungan seksual dengan tanda dan gejala berupa timbulnya kelainan-kelainan terutama pada alat kelamin (Wijoyono, 2008 dalam Hijas, 2014). Pertama kali penyakit ini sering disebut "penyakit kelamin" atau *vineral disease*, kemudian berubah menjadi *sexually transmitted disease* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan penyakit menular seksual (Manuaba, 2009). Penyakit menular seksual merupakan suatu penyakit yang mengganggu kesehatan reproduksi yang muncul akibat perilaku seksual yang tidak aman. Penyakit Menular Seksual (PMS) ini terbanyak pada kelompok remaja dibanding dengan kelompok umur yang lain (Nari, 2015). Deteksi dini mengenai penyakit menular seksual pada remaja merupakan salah satu upaya untuk membentuk perilaku sehat khususnya bagi remaja.

2.2. Harga diri remaja putri

Masa remaja disebut juga masa pubertas dimana perkembangan fisik berlangsung cepat yang menyebabkan remaja menjadi sangat memperhatikan tubuh mereka (Jannah, 2016). Remaja putri pada umumnya lebih kurang puas dengan keadaan tubuhnya dan memiliki lebih banyak *body image* negatif dibandingkan dengan remaja putra selama pubertas (Rahmania, 2012). Permasalahan mengenai *body image* pada remaja putri tersebut bertentangan dengan salah satu tugas perkembangan yang seharusnya dilaksanakan pada masa

remaja, yaitu menerima kondisi fisiknya serta memanfaatkan tubuhnya secara efektif (Sarwono, 2010). Remaja putri kenyataannya mengembangkan *body image* negatif sehingga tidak mampu menerima kondisi fisiknya (Rahmania, 2012)

Harga diri merupakan evaluasi atau penilaian seseorang terhadap diri sendiri). Mengevaluasi diri sendiri menurut (Baron, 2004 dalam Solistiowati 2015) akan berakhir pada pembentukan harga diri tinggi dan harga diri rendah. Harga diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, lima faktor yang mempengaruhi pembentukan harga diri, yaitu pengalaman, pola asuh, lingkungan, sosial ekonomi dan citra tubuh (*body image*) (Burn dalam Chairiyati, 2013). Aspek yang terdapat dalam pembentukan harga diri seseorang yaitu penghargaan diri dan penerimaan diri (Rahmania, 2012).

2.3. Teori Health Promotion model

Model promosi kesehatan menjadi salah satu model yang banyak digunakan dalam promosi kesehatan maupun dalam keperawatan komunitas. Hal tersebut disebabkan karena dalam praktik keperawatan atau praktik kesehatan masyarakat, promosi kesehatan merupakan sebuah prioritas. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Allender yang menyatakan bahwa “*Health promotion is a priority in community/ public health nursing practice*” (Allender, 2014 dalam Swarjana, 2016). Menurut (Pender, 2014 dalam Swarjana, 2016) mendefinisikan bahwa “ *Health promotion is action that are directed toward increasng the level of wellbeing and self-actualization in individuals or group*”. Promosi kesehatan

adalah aksi-aksi yang ditujukan terhadap peningkatan level kesejahteraan dan aktualisasi diri dalam individu maupun kelompok. Model ini didalamnya menjelaskan bahwa persepsi orang-orang dapat secara langsung mempengaruhi motivasi mereka untuk memulai perilaku kesehatan. Ada lima tipe modifying factor influence people's perception tentang perilaku promosi kesehatan yaitu mencakup faktor demografi, karakteristik biologi, pengaruh interpersonal, faktor yang bersifat situasional dan faktor perilaku.

Teori *health promotion model* ini juga digunakan dalam penelitian (Kholifah, 2017) yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan, adapun faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi yaitu perilaku terdahulu, faktor personal (harga diri, motivasi, status emosi), faktor kognisi, faktor afektif, komitmen dan kekuatan individu.

2.4. Hubungan Harga Diri dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri

Masa remaja merupakan masa yang penting dalam kehidupan manusia (Kamila, 2013). Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak menuju masa dewasa yang mengalami banyak perubahan dalam dirinya (Syarbini, 2013). Remaja terkait dengan masa perkembangannya, hasil studi yang telah dilakukan oleh ahli barat menunjukkan bahwa masa paling penting saat menentukan perkembangan harga diri, pada masa inilah seseorang akan mengenali dan mengembangkan seluruh aspek dalam dirinya, sehingga akan

menentukan mengenai harga diri yang positif atau negatif dalam dirinya (Susanto, 2018). Harga diri merupakan salah satu elemen penting bagi pembentukan konsep diri seseorang yang akan berdampak pada sikap dan perilaku seseorang (Srisayekti, 2015). Harga diri merupakan evaluasi positif dan negatif mengenai diri sendiri yang dimiliki seseorang, evaluasi ini terkait bagaimana seseorang menilai dirinya sendiri dan diakui atau tidaknya keberhasilan dan kemampuan yang diperolehnya (Harlock, 2007 dalam Suhron, 2017: 29).

Perubahan fisik yang tampak jelas pada remaja yaitu tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduksi, sehingga remaja perlu memahami tentang pentingnya kesehatan reproduksi (Hestiyana, 2017). Menjaga kesehatan berawal dari menjaga kebersihan (Anggraeni, 2015). Perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi adalah usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan dengan memelihara kebersihan organ reproduksi (Notoatmodjo, 2010:24). Perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah harga diri (Kholifah, 2017). Menurut (Rosenberg, 1965 dalam Srisayekti, 2015) bahwa “Harga diri dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian seseorang yang akan berdampak luas pada sikap dan perilakunya” dan yang kemungkinan akan mempengaruhi status kesehatannya.

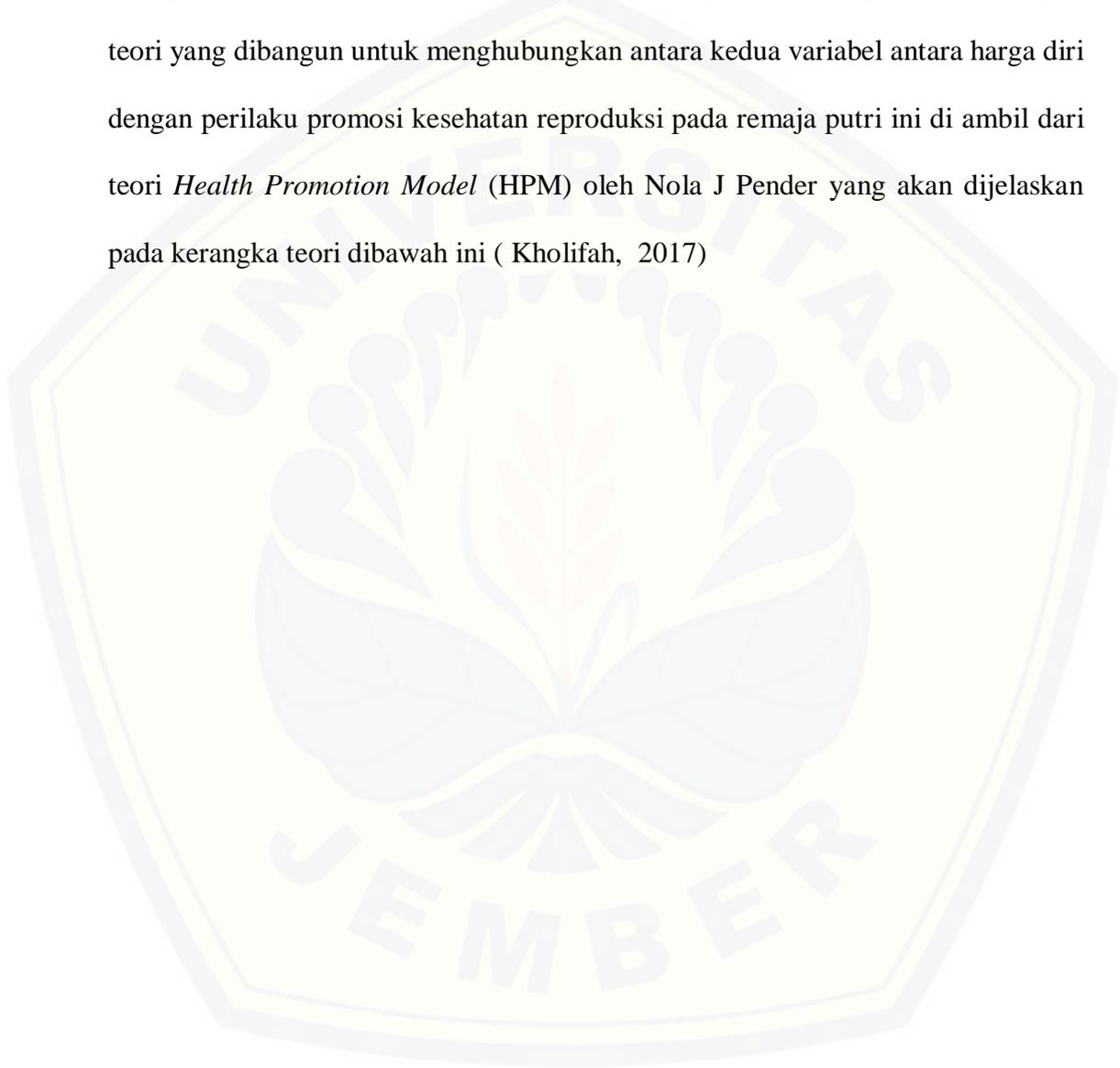
2.5. Keterkaitan dengan Diagnosa Keperawatan

Kesiapan meningkatkan perawatan diri adalah pola pelaksanaan aktivitas individu untuk memenuhi tujuan terkait kesehatan, yang dapat ditingkatkan. Batasan karakteristik dalam diagnosa yang dapat dikaitkan dengan variabel pemeliharaan kesehatan reproduksi yaitu mengungkapkan keinginan meningkatkan kemandirian dalam meningkatkan kesehatan, mengungkapkan keinginan meningkatkan perawatan diri dan menyatakan kemandirian dalam mempertahankann hidup.

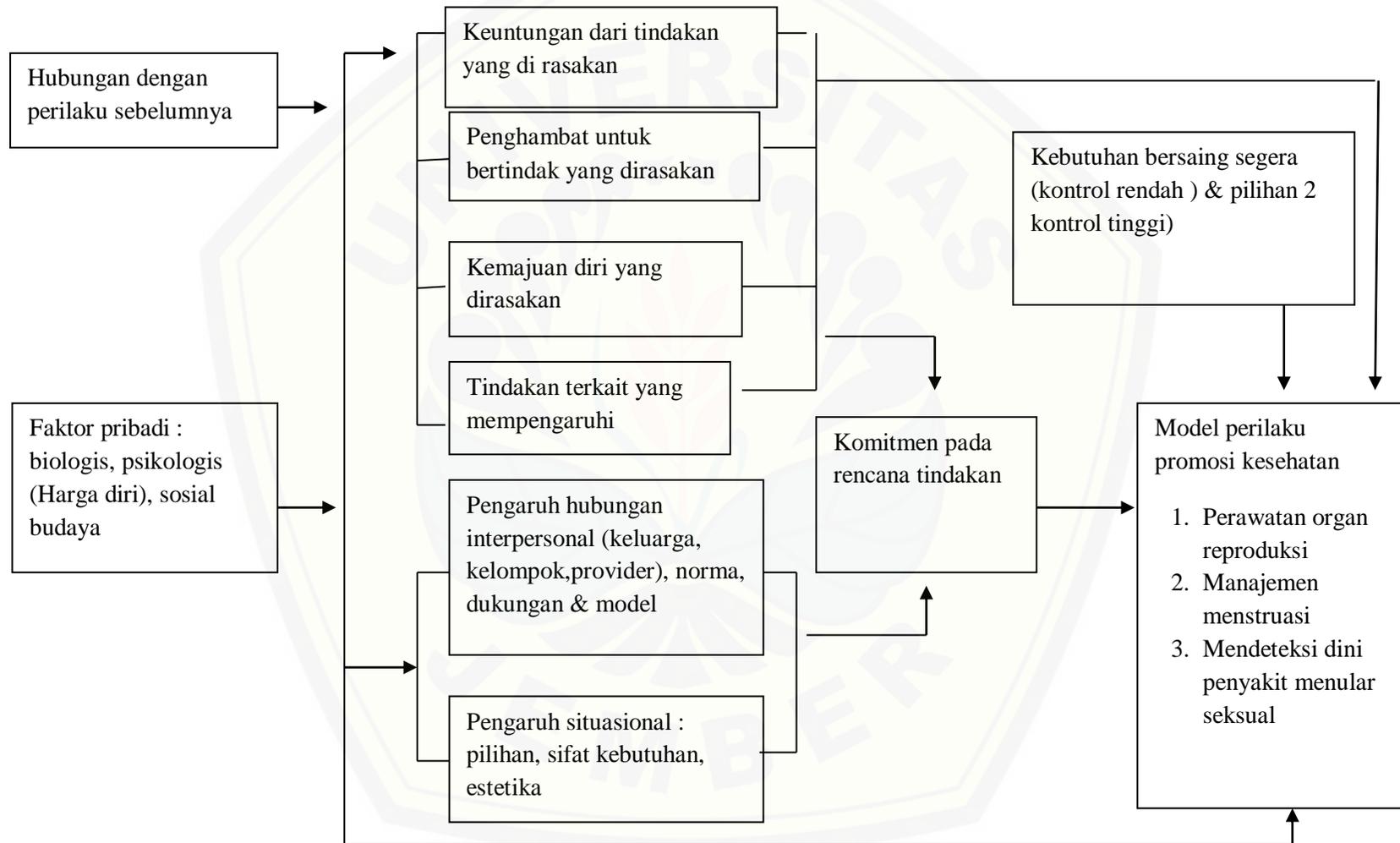


2.6. Kerangka Teori

Pemeliharaan kesehatan reproduksi pada remaja memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi, faktor-faktor tersebut salah satunya yaitu harga diri. Kerangka teori yang dibangun untuk menghubungkan antara kedua variabel antara harga diri dengan perilaku promosi kesehatan reproduksi pada remaja putri ini di ambil dari teori *Health Promotion Model* (HPM) oleh Nola J Pender yang akan dijelaskan pada kerangka teori dibawah ini (Kholifah, 2017)



Sifat-sifat dan pengalaman remaja Perilaku spesifik pengetahuan dan sikap pada remaja Hasil perilaku remaja

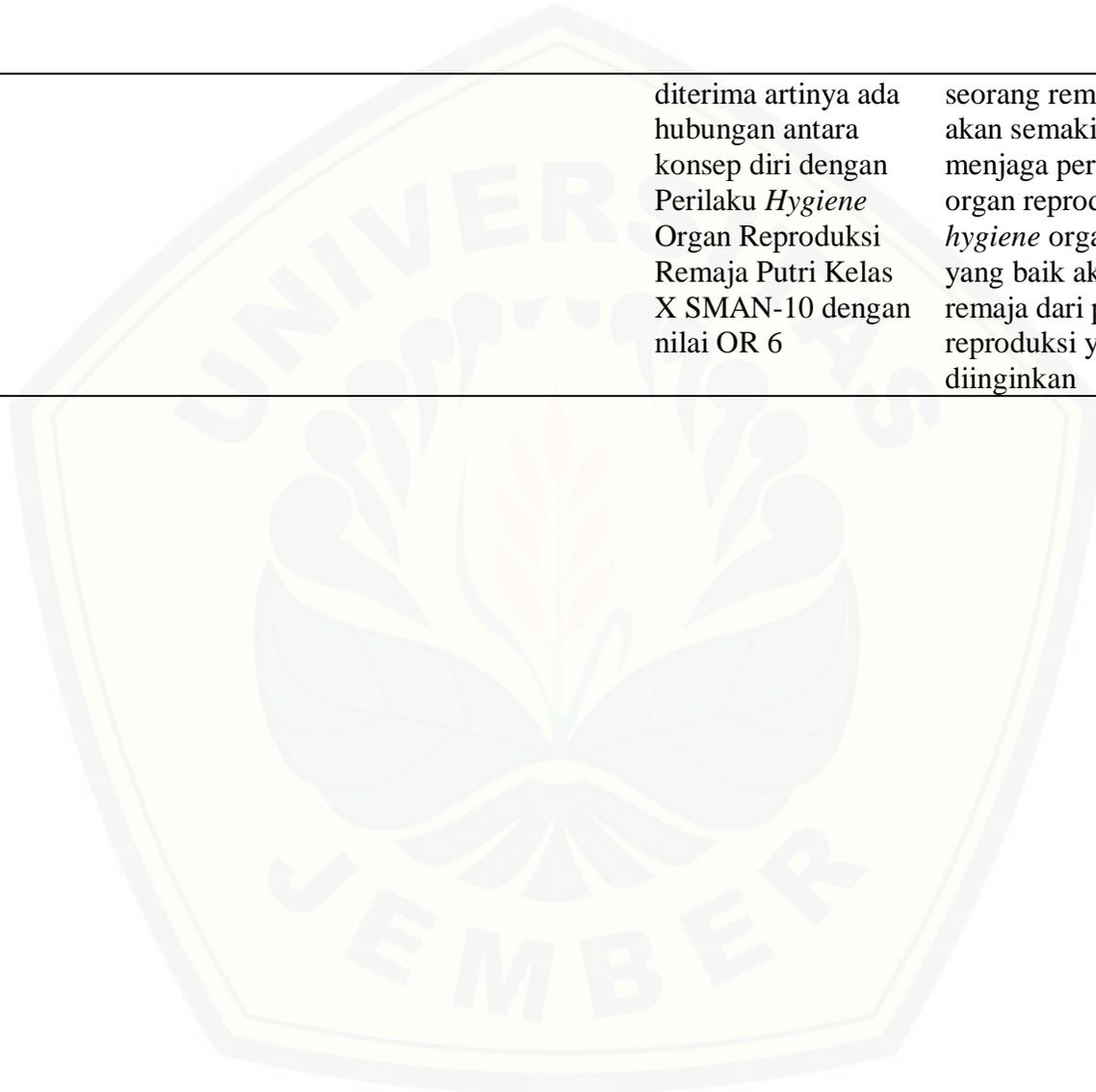


2.6 Originalitas Penelitian

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian

No	Pengarang	Tujuan penelitian	Desain penelitian	Hasil	Keseimpulan
1.	Renda Mualfiah Herdina Indrijati (2014)	Mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecenderungan perilaku seksual pra nikah pada remaja pondok pesantren	Eksplanatori	Pada koefisien korelasi yang didapat sebesar - 0,0234 yang berarti menunjukkan hubungan yang negatif	Terdapat hubungan yang negatif antara tingkat harga diri dengan kecenderungan perilaku seksual pranikah pada remaja pondok pesantren Assalafi Alfitrah surabaya
2.	Ika Yuniar Rahmania P.N (2012)	Mengetahui apakah aa hubungan antara self esteem dengan kecenderungan <i>Body Dysmorphic</i> (BDD) pada remaja putri	Korelasional	Koefesien korelasi sebesar 0,405(p= 0,405) dan signifikansi sebesar 0,000 (Sig= 0,000). Signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan	Koefesien korelasi sebesar 0,045 menunjukkan bahwa hubungan tersebut berada pada tingkat sedang. Kecenderungan <i>Body Dysmorphic</i> tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh self esteem
3	Nita Hestiyana, Dini Rahmayani, A'bdah Rasyidah imbra (2017)	Mengetahui Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku <i>Hygiene Organ</i> Reproduksi pada Remaja Putri SMAN 10 Banjarmasin.	<i>Cross Sectional</i>	Hasil uji statistik <i>Chi-Square</i> didapatkan nilai p value 0,000 dimana = 0,05. Jika P value < maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a	Konsep diri yang positif akan dapat menyadari kekurangan yang dimiliki dan kemudian akan memperbaikinya. Sehingga semakin tinggi kesadaran akan konsep diri positif yang dimiliki

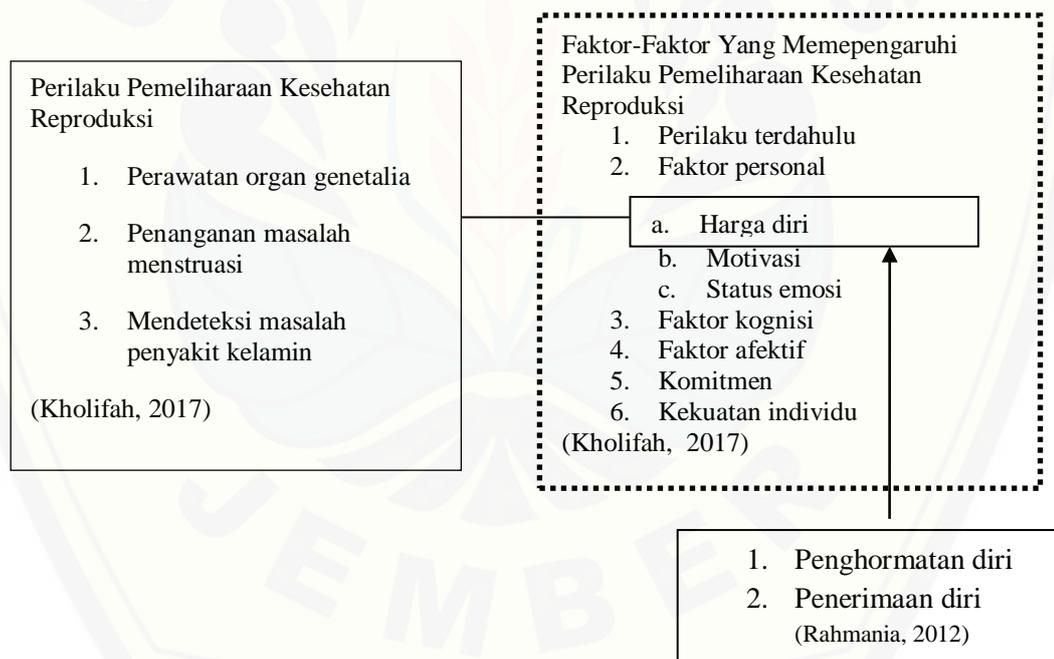
diterima artinya ada hubungan antara konsep diri dengan Perilaku <i>Hygiene</i> Organ Reproduksi Remaja Putri Kelas X SMAN-10 dengan nilai OR 6	seorang remaja makan akan semakin baik dalam menjaga perilaku <i>hygiene</i> organ reproduksi. Perilaku <i>hygiene</i> organ reproduksi yang baik akan melindungi remaja dari penyakit organ reproduksi yang tidak diinginkan
---	---



BAB 3. KERANGKA KONSEP

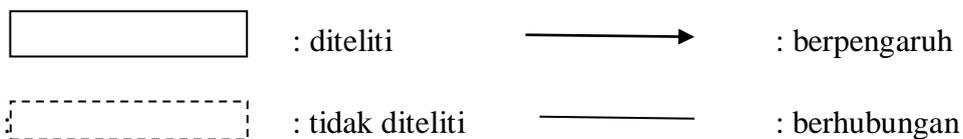
3.1. Kerangka Konsep

Keterkaitan antara harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi pada remaja santri putri dapat dipengaruhi beberapa faktor. Konsep utama penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi.



Gambar 3.1 kerangka konsep

Keterangan:



3.2. Hipotesa

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a), secara statistik ada hubungan kedua variabel. H_a diterima jika hasil yaitu diperoleh $P \text{ Value} > \alpha$ dan H_a ditolak jika hasil $p < \alpha$. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah ada hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi santri putri di Pondok Pesantren Jember.



BAB 4. METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *deskriptif analitik* digunakan untuk mencari hubungan antara variabel. Penelitian ini akan mengukur hubungan harga diri yang akan dikaitkan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri yang tinggal di pondok Pesantren Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi pada remaja santri putri di Pondok Pesantren Jember.

4.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja santri putri yang tinggal di Pondok Pesantren Darussholah jember. Kriteria Inklusinya adalah Remaja santri putri usia 12-18 tahun, remaja santri putri yang sudah menstruasi dan remaja santri putri yang bersedia menjadi responden. Kriteria Eksklusinya Remaja santri putri yang tidak hadir saat pemberian kuesioner, remaja yang tidak tinggal selama 24 jam di Pondok. Penjelasan terkait dengan teknik pengambilan partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Jumlah Pasrtisipan

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat jumlah remaja di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember ada 320 remaja. Disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi ada beberapa rema yang tidak menjadi partisipan, diantaranya yaitu sembilanbelas orang belum mengalami menstruasi, duapuluh orang tidak bersedia menjadi partisipan. Sehingga dengan teknik *convenience* sampling didapatkan jumlah partisipan dalam penelitian ini ada 281 orang.

4.3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussholah Jember. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darussholah karena, menurut wawancara kementerian agama Jember didapatkan hasil bahwa pondok pesantren Darussholah Jember merupakan Pondok Pesantren yang memiliki jumlah santri terbesar yang ada di Kaliwates.

4.4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dihitung mulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan laporan serta publikasi penelitian, diawali bulan agustus 2018 hingga bulan januari 2019.

4.5. Definisi Operasional

4.1 Tabel Definisi Operasioanal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil
Variabel independen : Harga diri	Pandangan secara keseluruhan terhadap dirinya sendiri	1. Penerimaan diri 2. Penghormatan diri (Rahmania, 2012)	Kuesioner Rosenberg <i>Self Esteem Scale</i> (RSES).10 pertanyaan dengan Skala Likert 0 = sangat tidak setuju 1 = tidak setuju 2 = setuju 3 = sangat setuju	Ordinal	Hasil skala ukur harga diri ≥ 25 = Tinggi < 24 = Rendah
Variabel dependen : Perilaku Kesehatan remaja	Usaha untuk mempertahankan dan memperbaiki kesehatan reproduksi pada remaja	1. Perawatan organ genitalia 2. Penanganan masalah menstruasi 3. Mendeteksi masalah penyakit kelamin (Kholifah, 2017)	Kuesioner pemeliharaan kesehatan reproduksi 15 pertanyaan dengan Skala Likert 4 = selalu (SL) 3 = sering (S) 2 = kadang-kadang (K) 1 = tidak pernah (TP)	Ordinal	45-60 : Baik 30-44: Cukup 15-29 : Kurang

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung melalui pemberian kuesioner mengenai dua variabel, yaitu variabel independen harga diri dan variabel dependen pemeliharaan kesehatan reproduksi .

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah jumlah remaja santri putri, pendidikan dan usia santri di Pondok Pesantren Jember.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang pertama yaitu peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada komite etik Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Peneliti mendapatkan izin, kemudian peneliti melakukan izin ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jember. Peneliti kemudian melakukan perizinan kepada pihak pengasuh Pondok Pesantren Darus Sholah Jember dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

Peneliti kemudian menemui responden dan memeberikan lembar persetujuan (*informed coonsent*). Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan ditanda tangani oleh orang tua pengasuh. Peneliti menemui kembali responden yang telah menyetujui mengenai lembar persetujuan yang telah diberikan oleh peneliti. Peneliti akan melakukan pengambilan sampel

kepada responden yang telah menyetujui lembar persetujuan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti kemudian memberikan kuesioner mengenai kedua variabel.

4.6.3 Alat Pengumpulan Data.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner. Kuesioner ini menggunakan *Rosenberg Self-esteem scale*. Kuesioner harga diri ini terdiri dari 10 pertanyaan, terkait dengan penerimaan diri dan penghormatan diri. Dari semua pertanyaan tersebut untuk nomer 2, 5, 6 dan 9 merupakan *unfavorable* dan sisanya *favourble*. Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan skor dan jawaban pilihan yang berbeda skor 0 (sangat tidak setuju), 1 (tidak setuju), 2 (setuju), 3 (sangat setuju). Item yang dengan ekspresi negatif, di beri skor sebaliknya. Hasil akhir dari kuesioner ini yaitu skor < 24 dikategorikan untuk harga diri rendah, skor ≥ 25 dikategorikan sebagai skor harga diri tinggi (Sarandria, 2012).

Alat ukur variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan kuisoner pemeliharaan kesehatan reproduksi yang terdiri dari 15 pertanyaan terkait dengan perawatan genetalia, penanganan masalah haid dan mendeteksi masalah penyakit kelamin. Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan skor dan pilihan jawaban yang berbeda, skor 4 untuk (SL), skor 3 untuk sering (S), skor 2 untuk kadang-kadang (K), skor 1 untuk tidak pernah (TP). Hasil akhir dari kuesioner ini yaitu skor 45- 60 kategori baik, skor 30-44 kategori cukup dan skor 15-29 kategori kurang, sedangkan indikator mendeteksi masalah penyakit kelamin memiliki pilihan jawaban skor 4 untuk sangat setuju (SS), skor 3 untuk setuju (S),

skor 2 untuk tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk sangat tidak setuju (STS) (Kholifah, 2017).

4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada instrumen harga diri peneliti menggunakan kuesioner *Rosenberg Self-esteem scale*, yang telah diuji validitas dan reliabilitas oleh (Sarandria, 2012) dalam versi Indonesia diperoleh reliabilitas *Rosenberg Self Esteem Scale* (RSES) berdasarkan nilai *alpha* sebesar 0,9024 dan validitas berdasarkan item total *correlation* berkisar 0,3296-0,822 (r tabel = 0,2456). Instrumen pemeliharaan kesehatan reproduksi, alat ukur pemeliharaan kesehatan reproduksi telah dilakukan uji validitas dalam penelitian dengan hasil 0,85 dan reliabilitas intrumen 0,70- 0,80 (Kholifah, 2017).

4.7 Metode Pengolahan Data

4.7.1 Editing

Editing meliputi pemeriksaan kembali terkait data yang sudah dikumpulkan meliputi kejelasan, kelengkapan, relevansi jawaban serta dilakukan penjumlahan ataupun perhitungan skor lebar kuesioner dari masing- masing subjek penelitian dan jumlah keseluruhan kuisioner yang sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

4.7.2 Coding

Pada tahap ini peneliti memberikan kode pada masing-masing jawaban responden. Pemberian kode pada penelitian ini terdiri atas variabel harga diri

tanda 0 untuk harga diri rendah, 1 untuk Harga diri tinggi. Variabel pemeliharaan kesehatan reproduksi tanda 0 untuk pemeliharaan kesehatan reproduksi baik, 1 untuk pemeliharaan kesehatan reproduksi cukup, 2 untuk pemeliharaan kesehatan reproduksi kurang. Tingkat pendidikan, tanda 1 untuk SMP, 2 untuk SMA. Riwayat keputihan yaitu 0 untuk yang pernah, 1 untuk yang belum pernah., Penatalaksanaan keputihan, tanda 0 yaitu dibiarkan, 1 diepriksakan. Informasi kesehatan reproduksi, 0 untuk pernah, 1 untuk belum pernah. Asal informasi 0 untuk sekolah, 1 untuk orangtua dan 2 untuk media/internet.

4.7.3 Processing

Processing adalah peneliti mengolah data menggunakan SPSS

4.7.4 Cleaning

Cleaning adalah Peneliti meneliti kembali terkait jawaban responden. Peneliti melakukan pengecekan ulang pada setiap data yang telah dimasukkan untuk melihat kembali kemungkinan adanya kesalahan saat pengkodean.

4.8 Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan aplikasi *software* yaitu SPSS 20, data numerik berdistribusi normal disajikan dalam bentuk *mean*, *standar devisiasi*, nilai *t*, dan nilai *p-value* dengan uji *one sample test*. Apabila data berdistribusi tidak normal disajikan dalam bentuk *median*, *percentiles*, nilai *Z*, dan nilai *p-value* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov test*. Jenis data kategorik disajikan dalam bentuk jumlah dan presentase. Untuk proporsi harga diri dan perilaku pemeliharaan

kesehatan reproduksi disajikan dalam diagram *pie*. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*

4.9 Etika Penelitian.

Penelitian ini telah mendapatkan izin Dekan Fakultas Keperawatan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Jember, dan Pondok Pesantren Darus Sholah Jember. Selain itu, penelitian ini dilakukan uji etik di Fakultas Kedokteran Gigi, dengan No.299/UN25.8/KEPK/DL/2019.dinyatakan penelitian ini dapat dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penelitian tertentu.

4.9.1 Prinsip Manfaat

Remaja santri putri dalam penelitian ini mendapatkan manfaat mengenai tujuan dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu mengenai harga diri dan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi

4.9.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden sebelum melakukan penelitian. Peneliti meminta lembar persetujuan yang ditandatangani langsung oleh orangtua sebelum dilakukan penelitian.

4.9.3 Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Peneliti tidak menyebarluaskan data hasil penelitian kecuali untuk kepentingan pendidikan dan penelitian. Peneliti merahasiakan nama responden dengan membuat inisial atau kode untuk memudahkan dalam penelitian.

4.9.4 Prinsip Keanoniman

Peneliti memberikan izin kepada responden terkait pengunduran diri dalam penelitian ini apabila peneliti tidak dapat menghubungkan subjek dengan data.

4.9.5 Keadilan dan Inklusivitas

Peneliti akan memperlakukan setiap responden sama dan akan memberitahukan setiap prosedur dan tidak ada yang dirahasiakan.



BAB 6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab5, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Harga diri remaja santri putri di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember dalam penelitian ini yaitu mayoritas mempunyai harga diri rendah (85%)
- b. Perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember diketahui paling banyak berada pada kategori kurang (74%)
- c. Adanya hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember ($\chi^2=96,34$; $p\text{-value}= 0,001$). Remaja santri putri dengan harga diri rendah berpeluang 35,414 kali memiliki pemeliharaan kesehatan reproduksi kurang (OR= 35,414; 95% CI= 13,913-90,145).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai, serta mengingat masih banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Saran bagi remaja santri putri

Meningkatkan praktik pemeliharaan kesehatan reproduksi yang baik, dengan cara lebih memperhatikan mengenai perilaku pemeliharaan

kesehatan reproduksi yang baik agar terhindar dari penyakit tentang kesehatan reproduksi

b. Saran bagi Pondok Pesantren

Memfasilitasi santri putri dengan memberikan fasilitas kamar mandi dan lingkungan yang bersih dan sehat untuk meningkatkan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksinya, selain itu pihak pondok pesantren perlu berkerjasama dengan tenaga kesehatan dalam rangka pemberian serta pemahaman kepada santri putri mengenai perawatan dan pemeliharaan kesehatan reproduksi

c. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas, karena hanya meneliti hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi. Dengan demikian masih ada variabel lain yang turut memberi pengaruh pada perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi yang belum dijelaskan dan diteliti, maka direkomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah faktor lain seperti religiusitas, faktor keluarga (hubungan orang tua-remaja), serta faktor diluar keluarga yaitu tekanan negatif teman sebaya .

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori. 2017. *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*. UM Pontianak Pers.Pontianak
- Ardhiana. 2012. Pengaruh belajar aktif Kelompok dengan manual terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi di Pondok Pesantren Darus Sholah kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Jember. Universitas Negeri Jember
- Azzama, A., F. Psikologi, U. Islam, B. Aceh, P. S. Psikologi, F. Kedokteran, U. S. Kuala, B. Aceh, dan B. Aceh. 2016. Pendahuluan. 1(1967):325–334.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Kepadatan Penduduk menurut Provinsi 2000-2014. <http://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/842>.
- Batubara, J. R. L. 2010. Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari Pediatri*. 12(1):21–29.
- Bujawati, E., S. Raodhah, dan I. Indriyanti. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan personal hygiene selama menstruasi pada santriwati di pesantren babul khaer kabupaten bulukumba, provinsi sulawesi selatan tahun 2016. *higiene : Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 3(1):1–9.
- Candra, I Wayan dkk. 2017. *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: ANDI (anggota IKAPI).
- Chairiyati, L. R. 2013. Hubungan antara *body image* dan *self-esteem* pada dewasa awal tuna daksa. 1(45):1125–1133.s
- Citra, A. F., F. Psikologi, U. Gunadarma, dan J. Barat. 2015. Panti asuhan sub unit perlindungan sosial asuhan self-esteem training to adolescents at orphanage sub unit of social home protection childcare , cibalangu bogor. 8(2):91–103.

- Fadhilah, A. 2014. Anisah fadhilah, 2014 teknik restukturisasi kognitif untuk meningkatkan harga diri (self esteem) peserta didik universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
- Hestiyana, D. Rahmayani, A. Kebidanan, S. Mulia, S. Tinggi, I. Kesehatan, S. Mulia, P. Hygiene, dan O. Reproduksi. 2017. Perilaku hygiene organ reproduksi remaja putri sman-10. 8(1):274–284.
- Hijas, T. L. 2014. Profi kejadian penyakit menular seksual pada remaja di Rsud dr wahidin sudiro husodo kota Mojokerto
- Humairoh, F. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku vulva hygiene pada remaja putri panti asuhan di kecamatan tembalang, kota semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6:745–752.
- Ilmiawati, H. dan Kuntoro. 2016. Pengetahuan personal hygiene remaja putri pada kasus keputihan. *Biometrika Dan Kependudukan*. 5:43–51.
- Jannah, M. 2016. Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam adolescence's task and development in islam. *Jurnal Psikoislamedia*. 1(April):243–256
- Kamila dan Mukhlis. 2013. Perbedaan harga diri (self esteem) remaja ditinjau dari keberadaan ayah. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*. 9(Desember):100–112.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2018 . jumlah siswa di kabupaten jember http://referensi.data.kemdikbud.go.id/pd_index.php?kode=052429&level=3
- Kholifah, S. N., H. Yumni, Minarti, dan T. Susanto. 2017. Structural model of factors relating to the health promotion behavior of reproductive health among indonesian adolescents. *International Journal of Nursing Sciences*.

4(4):367–373.

Kumar, K., A. Datta, P. G. Student, dan M. G. M. M. College. 2015. Knowledge , problems and practices of adolescent girls during menstruation. (214):85–88.

Lupitasari, N. 2017. Hubungan antara harga diri dengan kecenderungan perilaku prososial pada remaja panti asuhan di semarang. *Jurnal EMpati*. 7(Nomor 3):318–322.

Maharani, N. L. P. De. dan N. Ma. S. W. Made. 2018. Melakukan seks pranikah ni luh putu devita maharani dan ni made swasti wulanyani. 5(2):226–232

Manuaba, U., H. Widyasih, P. S. D. Kebidanan, S. Vokasi, dan U. G. Mada. 2018. Personal hygiene habits dan kejadian flour albus patologis pada santriwati pp al-munawwir , yogyakarta santriwati of pp al-munawwir , yogyakarta. *The Indonesian Journal Ofpublic Health*. 14:36–43.

Nari jois. 2015. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ims pada remaja di klinik ims puskesmas rijali dan passo kota ambon. 10(2)

Nihayati, H. E., Yusuf, A., & Pk, R. F. (2015). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.

Nisa, J. 2013. Gambaran pengetahuan siswi tentang keputihan di sma negeri 4 tegal a . pendahuluan. (1):2–5.

Notoatmodjo. 2010 . *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Paryono dan I. Nugraheni. 2016. Perilaku penggunaan tisu toilet terhadap kejadian keputihan pada remaja. *Kementrian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan*. 1:20–27.

Pythagoras, D., I. Perilaku, F. K. Masyarakat, dan U. Airlangga. 2015. Personal hygiene remaja putri ketika menstruasi katarina canggih perencanaan pembangunan nasional pada. 12–24.

Rahmania, P. N. dan I. C. Yuniar. 2012. Hubungan antara self-esteem dengan kecenderungan body dysmorphic disorder pada remaja putri. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*. 1(02):110–117.

Respati, W. S., A. Yulianto, dan N. Widiani. 2006. Perbedaan konsep diri antara remaja akhir yang mempersepsikan pola asuh orang tua authoritarian, permissive da authoritative. *Jurnal Psikologi*. 4(2):119–138.

Sakdiyah, E. 2013. Dimensi perilaku promosi kesehatan remaja berdasarkan perrbedaan jenis kelamin. *Jurnal Psikologi Islam*. 10:15–28.

Sa'adatun, U., H. Widyasih, P. S. D. Kebidanan, S. Vokasi, dan U. G. Mada. 2018. Personal hygiene habits dan kejadian flour albus patologis pada santriwati pp al-munawwir , Yogyakarta santriwati of pp al-munawwir , yogyakarta. *The Indonesian Journal Of public Health*. 14:36–43.

Sarandria. 2012. Efektifitas cognitive behavioural therapy (cbt) untuk meningkatkan self esteem pada dewasa muda. 1–190

Sari, E., E. Jemi Santoso, A. S. Program Studi, I. Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang, D. D. Program Studi, dan D. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang. 2016. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang hygiene saat menstruasi terhadap pengetahuan

dan keterampilan remaja putri dalam merawat perineum saat menstruasi

Setianingrum, S. P. 2017. Perilaku kesehatan reproduksi santri putri di pondok pesantren tanwirul qulub kabupaten lamongan tertua di indonesia . pondok pesantren berasal daerah di seluruh indonesia , data terakhir. 1–15.

Sevil, S., O. Kevser, U. Aleattin, A. Dilek, dan N. Tijen. 2013. Gynecology & obstetrics an evaluation of the relationship between genital hygiene practices , genital infection. *Gynecol Obstet.* 3(6):3–7.

Solistiawati. 2015. Hubungan antara citra tubuh dengan harga diri remaja akhir putri (studi pada mahasiswa reguler universitas esa unggul). *Jurnal Psikologi.* 13(1)

Srisayekti, W., D. A. Setiady, dan R. B. Sanitioso. 2015. Harga-diri (self-esteem) terancam dan perilaku menghindar. *Jurnal Psikologi.* 42(2):141–156.

Suhron, 2017. *Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Sef Esteem.* Jakarta . Mitra Wacana Media

Sumi, A. 2015. Hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja siswi kelas x dengan kebersihan organ kewanitaan di sma negeri 1 kalirejo tahun 2015. *Karakteristik Penderita HIV/AIDS Di Klinik VCT RSUD Balige.* 2015:1–10.

Sukatmi, N. 2014. Hubungan pengetahuan remaja putri kelas 2 tentang vulva hygiene dengan keputihan di mts mashlahiyah krecek – badas. *JurnalAKP.* 5(1):1–6.

Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta: Pena Media Group.

Swarjana, I Ketut, 2016, *Keperawatan Kesehatan Komunitas* , Jakarta: Andi.

Syarbini, Amirulloh, (2013), *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, Jakarta: Asa Prima Pustaka.

World Health Organization. (2017, february 1). *World Health Organization*. Retrieved september, 2018, from World Health Organization Web site: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/>

Yusuf, L., C. B. R, M. Program, S. Ilmu, dan F. Kedokteran. 2012. Harga diri pada remaja menengah putri di sma negeri 15 kota semarang. *Jurnal Nursing Studies*. 1:225–230.

LAMPIRAN



Lampiran A. Lembar *Informed***PENJELASAN PENELITIAN**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir program sarjana keperawatan fakultas keperawatan universitas jember, maka saya:

Nama : Nahdah Khoirotul Ummah
NIM : 152310101088
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Kalimantan 4 no. 69 B blok d
Nomor Telephone : 081334122034
Email : Nahdahkhoirotul3@gmail.com

bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Harga diri dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Santri Putri di Pondok Pesantren Jember. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk program pendidikan sarjana saya di Universitas Jember. Pembimbing saya adalah Ns. Tantut Susanto., S.Kep., M.Kep., Sp.Kom., Ph.D.

Penelitian ini akan melibatkan klien remaja santri putri di Pondok Pesantren Jember. Data yang digunakan peneliti adalah data hasil pengisian kuesioner oleh klien remaja dan membutuhkan waktu pengisian selama 10-20 menit.

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data klien dan identitas klien tidak akan dicantumkan oleh peneliti. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan riset. Penelitian ini mempunyai manfaat langsung terhadap klien, yaitu mengetahui bagaimana mengenai harga diri terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksinya. Manfaat penelitian bagi profesi keperawatan adalah dapat berguna dalam menyebarluaskan informasi terhadap rekan-rekan seprofesi tentang hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi, mewujudkan *evidence based practice* terutama dalam pengelolaan klien remaja dalam meningkatkan harga diri nya terhdap perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi, serta menjadikan salah satu acuan bagi rekan-rekan profesi keperawatan degan cara pemberian intervensi keperawatan secara mandiri.

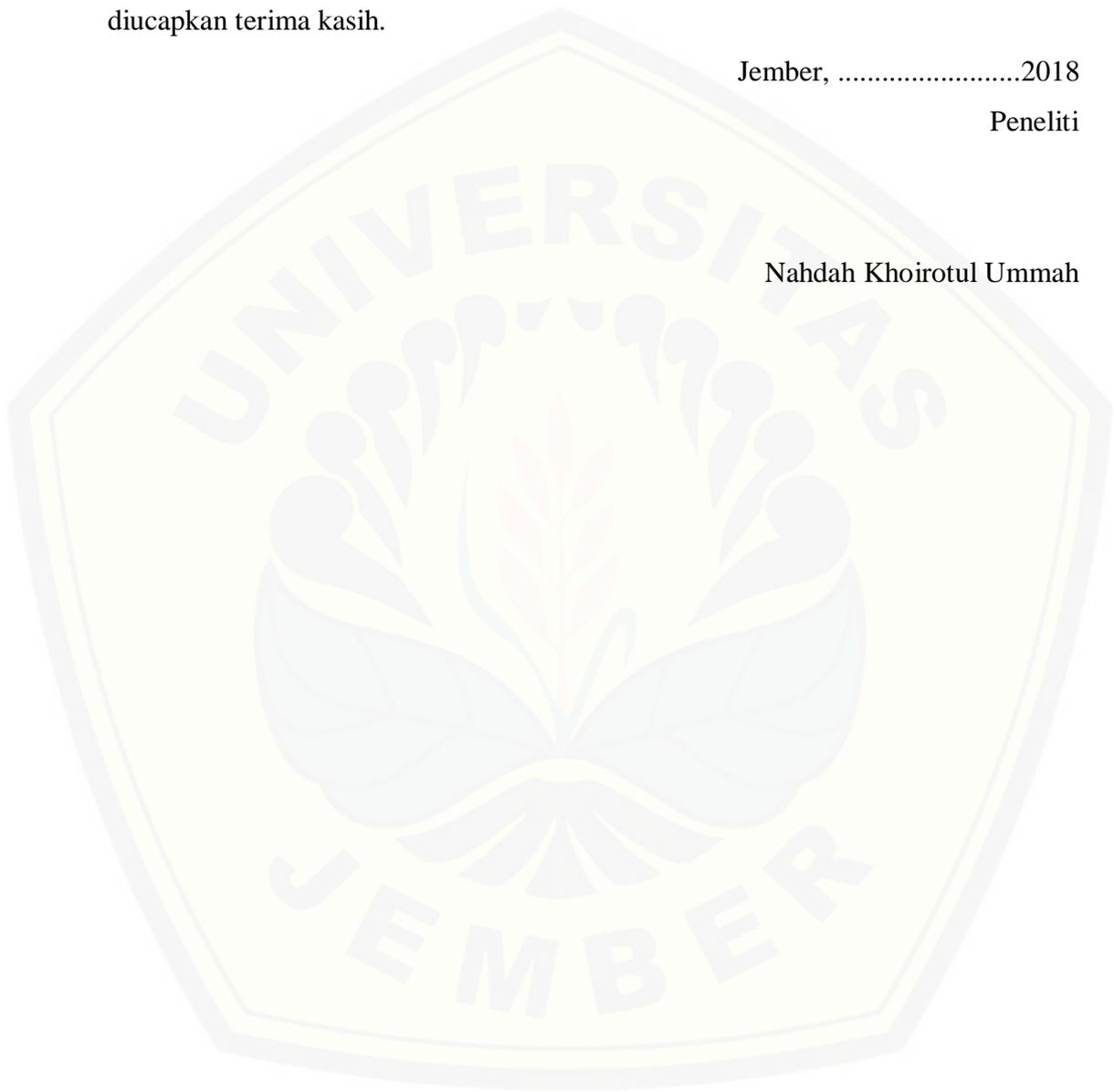
Peneliti memberikan *reward* terhadap responden dengan memberikan makanan ringan sebagai pengganti waktu yang diberikan oleh responden dalam penelitian ini .

Demikian penjelasan penelitian yang saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jember,2018

Peneliti

Nahdah Khoirotul Ummah



Lampiran B. Lembar *Consent***PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

telah mendapatkan keterangan secara jelas mengenai:

Judul penelitian : Studi tentang Harga diri dengan Perilaku
Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Santri
Putri di Pondok Pesantren Jember

Peneliti : Nahdah Khoirotul Ummah

Asal : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas
Jember

dan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, tanpa ada paksaan dari pihak manapun saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dan memperkenankan data yang saya berikan untuk digunakan dalam proses penelitian.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember,2019

Peneliti

Orang Tua/ Wali

(Nahdah Khoirotul Ummah)

(.....)

Reponden

(.....)

Lampiran C. Kuesioner Karakteristik Responden**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda

1. No. Responden :
2. Umur :
3. Agama :
4. Pendidikan :
5. Suku :
6. Saat ini tinggal bersama :
7. Berapa lama tinggal di Pondok :
8. Apakah anda sudah menstruasi :
 - a. Sudah
 - b. Belum

Bila sudah menstruasi, sejak kapan ?

.....

9. Apakah pernah mengalami keputihan ?
 - a. Pernah
 - b. Belum pernah

Bila pernah mengalami keputihan , hal apa yang dilakukan oleh adik ?

.....

10. Apakah pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja?

.....

11. Bila pernah, dimana saudara mendapat informasi tersebut?

.....

Lampiran D. Kuesioner Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi**KUESIONER PENINGKATAN KESEHATAN REPRODUKSI**

Berikut ini terdapat pernyataan, baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Adik diminta untuk memeberikan penilaian dengan cara menyilang (X) salah satu dari 4 jawaban yang tersedia pada bagian kanan dengan pilihan jawabannya sebagai berikut :

SL : Selalu; S : Sering; K : Kadang-kadang; TP : Tidak Pernah

No	PERNYATAAN	SL	S	K	TP
	PERAWATAN KEBERSIHAN ALAT GENETALIA				
1.	Ketika selesai buang air kecil saya membersihkan genetalia dengan air dan dikeringkan dengan tissue.				
2.	Ketika selesai buang air besar saya memebersihkan genetalia dengan air dan dikeringkan dengan tissue.				
3.	Bila terjadi keputihan saya memebersihkan genetalia dengan air dan dikeringkan dengan tissue.				
4.	Saya memebersihkan genetalia dengan sabun.				
5.	Saya menggunakan celana dalam yang terbuat dari bahan katun.				
	PENANGANAN MASALAH HAID	SL	S	K	TP
6.	Ketika mengalami nyeri menstruasi saya minta pertolongan.				
7.	Saya mengganti pembalut bila keluar darah menstruasi yang banyak.				
8.	Saya mengganti pembalut dalam sehari minimal 3-4 kali.				
9.	Ketika mengganti pembalut saya memebersihkan geentalia dengan air dan dikeringkan dengan tissue.				
10.	Ketika menstruasi saya tetap menjaga kebutuhan zat gizin dalam makanan karena banyak darah yang keluar.				
	MENDETEKSI MASALAH PENYAKIT KELAMIN	SS	S	TS	STS
11.	Hubungan seksual yang tidak dilakukan oleh pasangan yang sudah menikah berbahaya terjadinya penyakit kelamin.				
12.	Penyakit kelamin dapat ditularkan melalui hubungan seksual.				
13.	Bila saya melakukan hubungan seksual pada saat				

	saya belum menikah maka dapat terkena penyakit kelamin				
14.	Gejala seperti adanya benjolan pada alat genetali perlu di waspadai adanya penyakit kelamin.				
15.	Keluhan sakit karena ada luka yang berbau pada alat genetalia dicurigai adanya penyakit kelamin				



Lampiran E. Kuesioner Harga diri

Petunjuk pengisian

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut adik paling benar
2. Pertanyaan tidak menimbulkan akibat apapun terhadap adik, untuk itu saya mengharapkan jawaban yang sejujurnya.
3. Terdapat 4 pilihan jawaban yaitu (SS) sangat setuju, (S) setuju, (TS) tidak setuju dan (STS) sangat tidak setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Secara keseluruhan saya puas dengan diri saya				
2.	Kadang-kadang, saya merasa diri saya tidak baik sama sekali				
3.	Saya merasa kalau saya memiliki beberapa sifat-sifat yang baik				
4.	Saya mampu melakukan suatu pekerjaan sebaik orang lain				
5.	Saya merasa tidak banyak yang saya banggakan dari saya				
6.	Kadang-kadang, saya merasa tidak berguna				
7.	Saya merasa diri saya berharga, Setidak-tidaknya sama dengan orang lain				
8.	Saya berharap dapat lebih menghargai diri sendiri				
9.	Saya cenderung melihat diri saya sebagai orang yang gagal dalam banyak hal				
10.	Saya bersikap positif terhadap diri saya				

Lampiran F. Anlisa data

a. Karakteristik partisipan

Statistics

Usia		
N	Valid	281
	Missing	0
Median		15.00
Percentiles	25	14.00
	75	16.00

usia					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	12	14	5.0	5.0	5.0
	13	46	16.4	16.4	21.4
	14	62	22.1	22.1	43.4
	15	61	21.7	21.7	65.1
	16	56	19.9	19.9	85.1
	17	30	10.7	10.7	95.7
	18	12	4.3	4.3	100.0
	Total	281	100.0	100.0	

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
awalmens	Mean	12.51	.068	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.37	
		Upper Bound	12.64	
	5% Trimmed Mean	12.51		
	Median	12.00		
	Variance	1.315		
	Std. Deviation	1.147		
	Minimum	9		
	Maximum	16		
	Range	7		

Interquartile Range	1	
Skewness	.008	.145
Kurtosis	.702	.290

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
awalmens	.204	281	.000	.924	281	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Statistics

		tingktpendidika n	keputihan	penatalaksana an	informasi	asalinfo
N	Valid	281	281	281	281	281
	Missing	0	0	0	0	0
Median		.00	.00	.00	.00	1.00
Percentiles	25	.00	.00	.00	.00	1.00
	75	1.00	1.00	1.00	.00	3.00

Tingktpendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	166	59.1	59.1	59.1
	SMA	115	40.9	40.9	100.0
	Total	281	100.0	100.0	

Keputihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PERNAH	183	65.1	65.1	65.1
	BELUMPERNAH	98	34.9	34.9	100.0
	Total	281	100.0	100.0	

Penatalaksanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIARKAN	198	70.5	70.5	70.5
	PERIKSA	83	29.5	29.5	100.0
	Total	281	100.0	100.0	

Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PERNAH	267	95.0	95.0	95.0
	BELUMPERNAH	14	5.0	5.0	100.0
	Total	281	100.0	100.0	

Asalinfo

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEKOLAH	38	13.5	13.5	13.5
	ORANGTUA	142	50.5	50.5	64.1
	MEDIASOSIAL	17	6.0	6.0	70.1
	3	84	29.9	29.9	100.0
	Total	281	100.0	100.0	

b. Harga diri

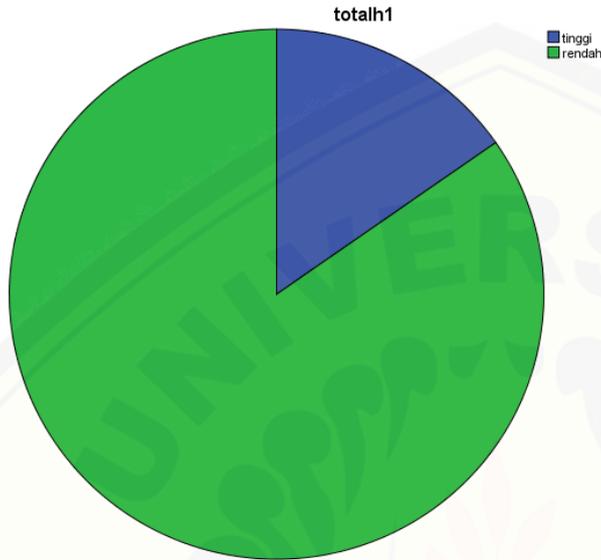
Statistics

totalh1		
N	Valid	281
	Missing	0
Median		1.00
Percentiles	25	1.00
	75	1.00

totalh1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	tinggi	43	15.3	15.3	15.3
Valid	rendah	238	84.7	84.7	100.0
	Total	281	100.0	100.0	



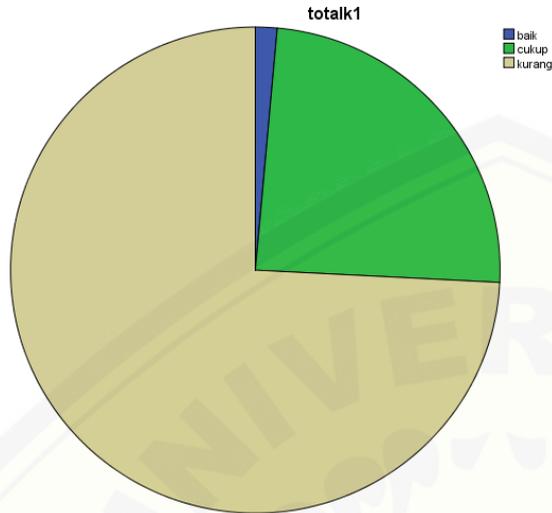
Statistics

totalk1		
N	Valid	279
	Missing	2
Median		2.00
Percentiles	25	1.00
	75	2.00

c. Pemeliharaan kesehatan reproduksi

totalk1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	4	1.4	1.4	1.4
	cukup	68	24.2	24.4	25.8
	kurang	207	73.7	74.2	100.0
	Total	279	99.3	100.0	
Missing	System	2	.7		

Total	281	100.0	
-------	-----	-------	--



		Totalh			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	.4	.4	.4
	12	3	1.1	1.1	1.4
	13	2	.7	.7	2.1
	14	5	1.8	1.8	3.9
	15	6	2.1	2.1	6.0
	16	11	3.9	3.9	10.0
	17	23	8.2	8.2	18.1
	18	37	13.2	13.2	31.3
	19	29	10.3	10.3	41.6
	20	31	11.0	11.0	52.7
	21	28	10.0	10.0	62.6
	22	21	7.5	7.5	70.1
	23	23	8.2	8.2	78.3
	24	18	6.4	6.4	84.7
25	12	4.3	4.3	89.0	
26	16	5.7	5.7	94.7	

27	5	1.8	1.8	96.4
28	4	1.4	1.4	97.9
29	2	.7	.7	98.6
30	3	1.1	1.1	99.6
40	1	.4	.4	100.0
Total	281	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Totalh	281	100.0%	0	0.0%	281	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Totalh	Mean	20.64	.225
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	20.19	
	Upper Bound	21.08	
	5% Trimmed Mean	20.57	
	Median	20.00	
	Variance	14.261	
	Std. Deviation	3.776	
	Minimum	11	
	Maximum	40	
	Range	29	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	.602	.145
	Kurtosis	1.866	.290

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Totalh	.094	281	.000	.970	281	.000

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		totalh1
N		281
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.85
	Std. Deviation	.361
Most Extreme Differences	Absolute	.511
	Positive	.336
	Negative	-.511
Test Statistic		.511
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Statistics

		totalkk1	totalkk2	totalkk3
N	Valid	281	281	281
	Missing	21	21	21
Median		8.00	8.00	13.00
Percentiles	25	7.00	7.00	12.00
	75	8.00	9.00	14.00

totalkk1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	.7	.7	.7
	5	6	2.0	2.1	2.8
	6	7	2.3	2.5	5.3
	7	67	22.2	23.8	29.2
	8	147	48.7	52.3	81.5
	9	20	6.6	7.1	88.6
	10	4	1.3	1.4	90.0
	12	7	2.3	2.5	92.5
	13	6	2.0	2.1	94.7
	14	5	1.7	1.8	96.4

	15	4	1.3	1.4	97.9
	16	2	.7	.7	98.6
	18	2	.7	.7	99.3
	19	2	.7	.7	100.0
	Total	281	93.0	100.0	
Missing	System	21	7.0		
Total		302	100.0		

totalkk2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	0	2	.7	.7	.7	
	5	6	2.0	2.1	2.8	
	6	44	14.6	15.7	18.5	
	7	85	28.1	30.2	48.8	
	8	65	21.5	23.1	71.9	
	9	39	12.9	13.9	85.8	
	10	2	.7	.7	86.5	
	11	3	1.0	1.1	87.5	
	12	4	1.3	1.4	89.0	
	13	13	4.3	4.6	93.6	
	14	10	3.3	3.6	97.2	
	15	2	.7	.7	97.9	
	16	1	.3	.4	98.2	
	17	2	.7	.7	98.9	
	18	3	1.0	1.1	100.0	
	Total		281	93.0	100.0	
	Missing	System	21	7.0		
	Total		302	100.0		

totalkk3

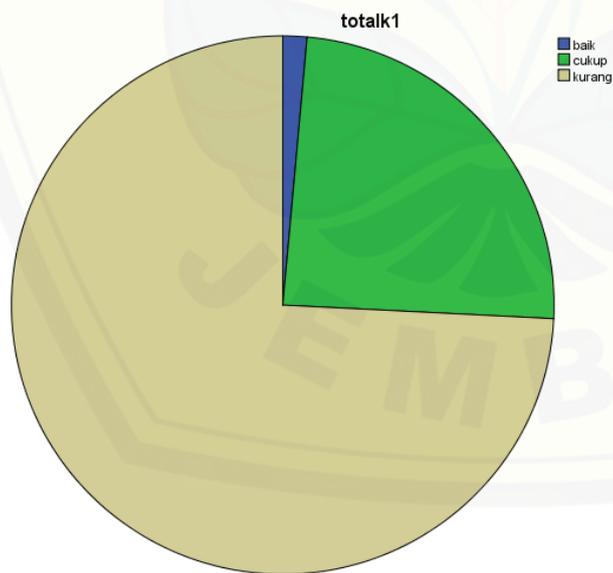
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	.7	.7	.7
	5	3	1.0	1.1	1.8
	7	2	.7	.7	2.5

8	4	1.3	1.4	3.9
10	2	.7	.7	4.6
11	2	.7	.7	5.3
12	120	39.7	42.7	48.0
13	43	14.2	15.3	63.3
14	71	23.5	25.3	88.6
15	15	5.0	5.3	94.0
16	6	2.0	2.1	96.1
17	7	2.3	2.5	98.6
18	3	1.0	1.1	99.6
20	1	.3	.4	100.0
Total	281	93.0	100.0	
Missing System	21	7.0		
Total	302	100.0		

		Totalk			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	1	.4	.4	.4
	12	1	.4	.4	.7
	23	1	.4	.4	1.1
	24	3	1.1	1.1	2.1
	25	25	8.9	8.9	11.0
	26	21	7.5	7.5	18.5
	27	32	11.4	11.4	29.9
	28	39	13.9	13.9	43.8
	29	86	30.6	30.6	74.4
	30	19	6.8	6.8	81.1
	31	3	1.1	1.1	82.2
	32	6	2.1	2.1	84.3
	33	6	2.1	2.1	86.5
	34	4	1.4	1.4	87.9
	35	6	2.1	2.1	90.0
	36	6	2.1	2.1	92.2
	37	6	2.1	2.1	94.3
38	3	1.1	1.1	95.4	

39	2	.7	.7	96.1
41	2	.7	.7	96.8
43	4	1.4	1.4	98.2
44	1	.4	.4	98.6
46	2	.7	.7	99.3
51	2	.7	.7	100.0
Total	281	100.0	100.0	

		totalk1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	4	1.4	1.4	1.4
	cukup	68	24.2	24.4	25.8
	kurang	207	73.7	74.2	100.0
	Total	279	99.3	100.0	
Missing	System	2	.7		
Total		281	100.0		



Case Processing Summary

		Cases		
		Valid	Missing	Total

	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total	281	100.0%	0	0.0%	281	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Total	Mean	29.36	.286
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	28.79	
	Upper Bound	29.92	
	5% Trimmed Mean	28.99	
	Median	29.00	
	Variance	22.937	
	Std. Deviation	4.789	
	Minimum	0	
	Maximum	51	
	Range	51	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	.701	.145
	Kurtosis	9.032	.290

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total	.273	281	.000	.772	281	.000

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		totalk
N		281
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.36
	Std. Deviation	4.789
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.273
	Negative	-.160
Test Statistic		.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	totalh1 * totalk2	279	99.3%	2	0.7%	281

totalh1 * totalk2 Crosstabulation

		totalk2		Total	
		baikdancukup	kurang		
totalh1	tinggi	Count	37	6	43
		Expected Count	11.1	31.9	43.0
	% within totalk2	51.4%	2.9%	15.4%	
	% of Total	13.3%	2.2%	15.4%	
totalh1	rendah	Count	35	201	236
		Expected Count	60.9	175.1	236.0
	% within totalk2	48.6%	97.1%	84.6%	
	% of Total	12.5%	72.0%	84.6%	
Total		Count	72	207	279
		Expected Count	72.0	207.0	279.0
		% within totalk2	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	25.8%	74.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	96.347 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	92.663	1	.000		
Likelihood Ratio	85.751	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000

Linear-by-Linear Association	96.001	1	.000		
N of Valid Cases	279				

- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.10.
- b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.588	.055	12.088	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.588	.055	12.088	.000 ^c
N of Valid Cases		279			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for totalh1 (tinggi / rendah)	35.414	13.913	90.145
For cohort totalk2 = baikdancukup	5.802	4.177	8.059
For cohort totalk2 = kurang	.164	.078	.345
N of Valid Cases	279		

Lampiran G Surat ijin etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER
*(THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH
 FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)*

ETHIC COMMITTEE APPROVAL
No.299/UN25.8/KEPK/DL/2019

Title of research protocol : "Study Of Self-Esteem With Reproduksi Health Behavior Of Adolescent Female Students In Islamic Boarding Schools In Jember"

Document Approved : Research Protocol

Principal investigator : Nahdah Khoirotul Ummah

Member of research : 1. Ns. Tantut Susanto, M. Kep.,Sp.Kep.Kom.,Ph.D.
 2. Ns. Latifa Aini S,M.Kep.,Sp.Kep.Kom.
 3. Ns. Dini Kurniawati,S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat
 4. Ns. Eka Afdi S,S.Kep.,M.Kep.

Responsible Physician : Nahdah Khoirotul Ummah

Date of approval : December 6th, 2018

Place of research : Pondok Pesantren Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember states that the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.

Jember, January 9th, 2019



Dean of Faculty of Dentistry
Universitas Jember

(dra. B. Bahardyan P. M. Kes, Sp. Pros)



Chairperson of Research Ethics Committee
Faculty of Dentistry Universitas Jember

(Dewa Ayu Ratna Dewanti, M.Si)

Lampiran H. Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unj.ac.id-pengabdian.lp2m@unj.ac.id

26 Desember 2018

Nomor : 5589/UN25.3.1/LT/2018
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Pngasuh
Pondok Pesantren Darussholah
Di
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 7335/UN25.1.14/LT/2018 tanggal 17 Desember 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

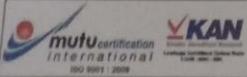
Nama : Nahdah Khoirotul Ummah
NIM : 152310101088
Fakultas : Keperawatan
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Alamat : Jl. Kalimantan IV No.69/B Sumbersari-Jember
Judul Penelitian : "Studi tentang Harga Diri dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Santri Putri di Pondok Pesantren Jember"
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Darussholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
Lama Penelitian : 2 Bulan (4 Januari-28 Februari 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.


a.n. Ketua
Sekretaris II
Dr. Susanto, M.Pd.
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth.
1. Dekan Fak. Keperawatan Univ Jember;
2. Mahasiswa ybs; ✓
3. Arsip.


CERTIFICATE NO. QMS/173

Lampiran I. Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
"PP. DARUS SHOLAH"
Tegal Besar – Kaliwates - Jember
M. Yamin No. 25 Jember 68132 Telp. (0331) 334639 - 334521 - 335089 - 338152

SURAT KETERANGAN REKOMENDASI
Nomor : 00161/G-b/PP.DS/I/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami,

Nama	: M Hanif Lutfi, S.H.I
Jabatan	: Ketua Pengurus PP Darus Sholah
Alamat	: Jalan Moh. Yamin 25 Tegal Besar Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	: Nahdah Khoirotul Ummah
Nim	: 152310101088
Fakultas/Jurusan	: Fak. Keperawatan

Telah melakukan penelitian dengan judul **"Harga Diri dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja Santri Putri di Pondok Pesantren Jember"** pada Januari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 23 Januari 2019
Mengetahui,

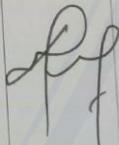
M Hanif Lutfi, S.H.I
Ketua Pengurus



Lampiran J. Lembar Konsul

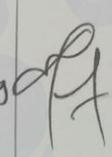
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Nahdah Khoirotul U
NIM : 152310101088
Judul : Hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember
Dosen Pembimbing Utama : Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D.

No.	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1.	Rabu 10/01/19	→ konsultasi hasil → konsultasi keasliannya	→ Wawancara diperkembangkan	
2	Senin 12/01/19	→ master SPSS → excel	→ lanjutkan olah data	
3	Rabu 14/01/19	→ pembahasan	Cari literatur yang tepat	

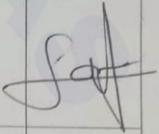
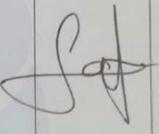
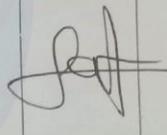
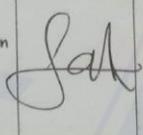
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Nahdah Khoirotul U
NIM : 152310101088
Judul : Hubungan harga diri dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja santri putri di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember
Dosen Pembimbing Utama : Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D.

No.	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
4	22/01 19	abstrak	ace ujim sidiang husein pemerat, 25/1/19	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

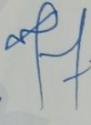
Nama : Nahdah Khoirotul Ummah
NIM : 152310101088
Judul : Hubungan Harga diri dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan
Reproduksi remaja santri putri di Pondok Pesantren Darus Sholah
Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Latifa Aini, S.Kep., M.Kep.,Sp.Kom

No.	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1.	10/01 19	Konsul Bab 4	Revisi bab 4	
2.	11/01 19	Konsul penelitian	lanjutan kepenelitian	
3.	15/01 19	konsul tabel	lanjut konsul tabel	
4	16/01 19	konsul tabel dan interpretasi	lanjut pembahasan	

5	17/01 19	Konsul Pembahasan	Kaitkan dengan jurnal yang ada	Jaf
6	18/01 19	Konsul Pembahasan	Tambah saran harus relevan dan bisa diyakini	Jaf
7	21/01 19	Konsul pembahasan dan keruntutan struktur	Cek seluruh bab 1-6 abstrak dan ringkasan	Jaf
8	22/01 2019		Acc Selesai	Jaf

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
 FAKULTAS KEPERAWATAN
 UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Nahdah Khoirotul Ummah
 NIM : 152310101088
 Dosen Pembimbing Utama : Ns.Tantut Susanto, S.Kep, M.Kep., PhD

NO	Hari/tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1.	8/08 ¹⁸	Konsul Bab 1-4	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang - Keastian penelitian - Bab 2 langsung pada poin yang ingin dibahas 	
2.	13/8 ¹⁰	Konsul Bab 2,3,4	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki kerangka teori - teknik sampling - analisa data 	
3.	11/10 /18	Konsul Bab 1,2,3,4	<ul style="list-style-type: none"> - mendeley - perbaiki bab 1 dan 2 - perbaiki tatanan dapus tes ujim proporsional 	

LEMBAR BIMBINGAN METODOLOGI PENELITIAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : NAHDAH KHOIROTUL UMMAH
NIM : 152310101088
Judul : STUDI TENTANG HARGA DIRI DENGAN PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSHOLAH
Dosen Pembimbing Utama : Ns. Latifa Aini Susumaningrum, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
07/09 2018	Pengajuan topik dan judul skripsi	Judul harus sesuai fenomena yang ada dan diturunkan dari diagnosis keperawatan	Jaf
10/09 2018	Konsultasi latar belakang konsultasi bab 2	baca buku ppi perbaiki dan tambahkan materi atau tinjauan pustaka yg berkaitan	Jaf.
19/09 2018	Konsultasi Kulhoner	Cari kutipan yg sudah baru	Jaf.
20/09 2018	Konsultasi bab 1 3 4	ditik lagi penulisan lihat dibuku ppi	Jaf
26/09 2018	Konsultasi terkait sampel dan populasi	baca lagi 6 power	Jaf
3/10 2018	Konsultasi terkait analisa data	latihan memasukan spss	Jaf

Lampiran K. Dokumentasi



